AQIDAH AKHLAK

Untuk Madrasah Tsanawiyah

Sesuai Permenag RI No. 2 Tahun 2008

Nama : ....
Kelas : .... No. Absen : ....
Sekolah : ....

Daftar Isi

Halaman

Bab

Aqidah Islam

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. **Menjelaskan pengertian aqidah.**
2. **Menjelaskan tujuan dan dalil tentang aqidah.**
3. **Menjelaskan hubungan iman, Islam, dan ihsan.**

Ringkasan Materi

Aqidah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam diri dan kehidupan manusia. Aqidah adalah pegangan pokok yang sangat menentukan suatu kehidupan manusia, karena aqidah merupakan landasan bagi setiap amal yang dilakukan oleh manusia.

Aqidah adalah ajaran Islam tentang ketuhanan dan kepercayaan terhadap ke-Maha Esa-an Allah swt. (tauhid). Bagi orang Islam aqidah merupakan landasan dan pendorong mewujudkan iman dan amal saleh serta mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat karena aqidah merupakan dasar keimanan seseorang kepada Allah swt.. Jika aqidahnya benar, maka imannya benar, begitu pula sebaliknya. Aqidah yang benar merupakan syarat mutlak bagi seseorang untuk mencapai penghambaan diri kepada Allah swt..

Sesuai firman Allah dalam surat Al Kahfi [18] ayat 10 yang berbunyi:

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوْا رَبَّنَآ اٰتِنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَّهَيِّئْ لَنَا مِنْ اَمْرِنَا رَشَدًا (الكهف: ١٠)

Artinya:

Barang siapa mengharapkan perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaknya mengerjakan amal yang saleh dan janganlah mempersekutukan seorangpun dengan beribadah kepada Tuhannya. (Q.S. Al Kahfi [18]: 10)

A. Aqidah Islam

1. *Pengertian Aqidah*

Aqidah diambil dari akar kata a-qa-da yang berarti mengikat, bertransaksi, dan menyambungkan tali. Filosofi arti kata ini memberikan pengertian bahwa aqidah adalah sesuatu yang memang mengikat si pemiliknya dalam setiap perilaku. Baik perilaku berpikir, merasakan, berbicara maupun bertindak. Ditinjau dari sisi ini maka tidak seorangpun yang bertindak dalam konteks action (aksi) melainkan selalu terikat dengan aqidah yang diyakininya. Apakah keyakinan itu disadari sebagai aqidah atau prinsip lainnya. Oleh karena itu, tinggal bagaimana seseorang mengarahkan keterikatan ini kepada keyakinan yang benar. Dilihat dari fakta ini aqidah berperan penting dalam menyalurkan sifat dasar dan fitrah manusia berupa keterikatan, ketergantungan dan keberpihakan. Sifat yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya dan begitu kuat pengaruhnya dalam hidup. Sekali lagi yang terpenting bagaimana mengarahkan sifat ini dengan benar.

Inilah salah satu ciri khas dan karakteristik Islam. Islam tidak pernah mengingkari fakta yang benar-benar terjadi apalagi sebagai watak dasar manusia melainkan ia menempatkan dan mengarahkannya sesuai dengan tuntutan dalam mengikuti kehendak Yang Maha Benar.

Di antara peran penting lain aqidah adalah menyesuaikan keyakinan dan perasaan seseorang dengan fakta kehidupan yang sesungguhnya. Setelah ia mendapat informasi yang akurat mengenai kepastian keberadaan fakta tersebut. Fakta-fakta yang menjadi masalah terbesar dalam hidup manusia antara lain adalah hal-hal yang terkait dengan ketuhanan dan masalah-masalah ghaib, metafisik dan transendental lainnya seperti mengenai ruh. Lagi-lagi manusia dengan kondisi keilmuan yang dibatasi ruang dan waktu tidak mampu menjangkau bidang ini. Oleh karena itu ia membutuhkan informasi tentang hal itu dari orang lain. Dan keyakinanlah yang paling dominan untuk membenarkan fakta ini.

2. *Pengertian Aqidah Islam*

Aqidah Islamiah adalah dasar dan pola pembentukan kepribadian dan peradaban manusia. Ia bukan produk dan rumusan nalar atau sosio-kultural manusia. Melainkan semua muatan berita dan instruksinya berasal dari Pencipta manusia yang disajikan dalam wahyu-Nya. Inilah yang membedakan aqidah Islam dan aqidah-aqidah lainnya. Di mana aqidah lain berpangkal dan bermuara pada hasil kebudayaan manusia dalam satu kurun sejarah.

Pengaruh dari perbedaan mendasar ini aqidah Islam adalah bingkai paradigma pemikiran, perasaaan dan perilaku manusia yang secara evolutif lambat laun berproses menjadi visi dan misi yang melahirkan kepribadian dan peradaban manusia. Ia tidak dapat dipengaruhi dan bukan hasil kebudayaan tertentu suatu bangsa atau hasil adopsi, modifikasi dan rekayasa dari keyakinan agama tertentu.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Carilah beberapa buku yang membahas mengenai aqidah, kemudian buatlah sebuah rangkuman dari ketiga buku tersebut.
2. Setelah kamu membuat rangkuman buatlah sebuah analisis mengenai materi tentang aqidah tersebut.
3. Untuk melengkapi hasil analisismu tentang aqidah tambahkan beberapa ayat-ayat Alquran yang mendasari mengenai Aqidah.

Tugas Kelompok

Buatlah sebuah makalah, kemudian diskusikan dengan teman-temanmu di dalam kelas!

Petunjuk kegiatan:
1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 orang siswa!
2. Buatlah sebuah makalah yang di dalamnya memuat hal-hal berikut.
   - ruang lingkup kajian aqidah,
   - masalah-masalah aqidah dalam kehidupan manusia,
   - hakikat aqidah dalam kehidupan sehari-hari, dan
   - objek kajian aqidah.
3. Gunakan berbagai sumber sebagai bahan referensi.
4. Setelah selesai, diskusikan di dalam kelas.
5. Setiap siswa memberikan penilaian pada kelompok yang melakukan presentasi.
6. Perhatikan hal-hal yang ada di rubrik penilaian berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Alasan
1.	Peran dalam diskusi.				
2.	Perhatikan ketika orang lain sedang berbicara.				

No.	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Alasan
3.	Penggunaan kalimat.				
4.	Penguasaan materi diskusi.				
5.	Ekspresi tubuh saat berbicara atau mendengar.				
Nilai rata-rata					
Komentar					

Keterangan:

No.	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1.	Sangat baik		
2.	Baik		
3.	Cukup		
4.	Kurang		

B. Dasar dan Tujuan Aqidah Islam

1. *Dasar Aqidah Islam*

Dasar dari Aqidah Islam adalah Alquran dan Al hadis. Hal ini dapat dipahami secara logis bahwa Allah swt. sang pencipta telah menciptakan manusia sesuai dengan kapasitasnya, dan Allah telah menyiapkan bagi manusia itu segala perangkatnya, dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah ini semua ada dalam Alquran dan ajaran nabi Muhammad saw. yang termaktub dalam hadis-hadis.

Aqidah yang paling mendasar ialah tauhid yang terkandung dalam ungkapan kalimat syahadat: *Lā ilāha ilallāh*. Aqidah ini diakui oleh umat Islam sebagai keyakinan yang ditegakkan oleh para nabi dan rasul Allah.

Tauhid berasal dari kata وَحَّدَ , يُوَحِّدُ, تَوْحِيْدًا artinya mengesakan. Maksudnya Tuhan itu Maha Esa, tak ada duanya, tak ada zat yang abadi selain Dia. Seseorang yang bertauhid berarti ia mengakui dan mengimani dengan sepenuh hati kemahaesaan Allah swt.. Yaitu sebagai satu-satunya zat yang dijadikan Tuhan, yang berhak disembah dan dimintai pertolongan.

2. *Tujuan Aqidah Islam*

Tujuan dari aqidah Islam adalah:

a. Untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah swt. semata. Karena Dia adalah pencipta yang tidak ada sekutu bagiNya, maka tujuan dari ibadah haruslah diperuntukkan hanya kepadaNya.

b. Membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dari aqidah. Karena orang yang hatinya kosong dari aqidah ini, adakalanya kosong hatinya dari setiap aqidah serta menyembah materi yang dapat diindera saja dan adakalanya terjatuh pada berbagai kesesatan aqidah dan khurafat.

c. Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran. Karena aqidah ini akan menghubungkan orang mukmin dengan Penciptanya lalu rela bahwa Dia sebagai Tuhan yang mengatur, Hakim yang membuat tasyri'. Oleh karena itu, hatinya menerima takdir-Nya, dadanya lapang untuk menyerah lalu tidak mencari pengganti yang lain.

d. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain. Karena di antara dasar aqidah ini adalah mengimani para Rasul, dengan mengikuti jalan mereka yang lurus dalam tujuan dan perbuatan.

e. Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal baik, kecuali digunakannya dengan mengharap pahala. Serta tidak melihat tempat dosa kecuali menjauhinya dengan rasa takut dari siksa. Karena di antara dasar aqidah ini adalah mengimani kebangkitan serta balasan terhadap seluruh perbuatan.

Firman Allah dalam Surat Al An'ām [6]: 132.

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُوْنَ (الانعام: ١٣٢)

Artinya:

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (sesuai) dengan yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan." (Q.S. Al An'am [6]: 132)

Nabi Muhammad saw. juga menghimbau untuk tujuan ini dalam sabdanya yang artinya:

"Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Dan pada masing-masing terdapat kebaikan. Bersemangatlah terhadap sesuatu yang berguna bagimu serta mohonlah pertolongan dari Allah dan janganlah lemah. Jika engkau ditimpa sesuatu, maka janganlah engkau katakan: seandainya aku kerjakan begini dan begitu. Akan tetapi, katakanlah : itu takdir Allah dan apa yang Dia kehendaki dia lakukan. Sesungguhnya mengada-ada itu membuka perbuatan setan."

(H.R. Muslim)

f. Menciptakan umat yang kuat yang mengerahkan segala yang mahal maupun yang murah untuk menegakkan agamanya serta memperkuat tiang penyanggahnya tanpa peduli apa yang akan terjadi untuk menempuh jalan itu.

Firman Allah dalam Surat Al Ḥujurāt [49]: 15.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوْا وَجَاهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ

اُولٰۤئِكَ هُمُ الصّٰدِقُوْنَ (الحجارات: ١٥)

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang–orang yang benar." (Q.S.Al Ḥujurāt [49]: 15)

g. Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memperbaiki individu-individu maupun kelompok-kelompok serta meraih pahala dan kemuliaan.

Firman Allah dalam surat An Naḥl [16]ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ

مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (النحل: ٩٧)

Artinya:

"Barangsiapa yang mengerjakan amal baik, baik lelaki maupun wanita dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang paling baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

(Q.S. An Naḥl [16]: 97)

Tugas Individu

Berikan opinimu mengenai permasalahan berikut!

Sejalan dengan perkembangan zaman, dalam suatu fenomena yang terjadi sekarang ini aqidah manusia dapat dengan mudah berubah hanya karena imbalan atau dengan kata lain aqidah manusia sekarang ini dapat dibeli. Mengapa hal ini bisa terjadi? Apakah alasannya?

Berikan opinimu mengenai masalah tersebut dengan menggunakan berbagai referensi yang ada. Tuliskan opinimu pada kolom yang tersedia!

____

____

____

____

Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 orang.
2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut.
   a. Kedudukan aqidah dalam ajaran agama Islam.
   b. Dasar-dasar aqidah Islam.
   c. Hukum-hukum menukar aqidah kita.
   d. Cara mempertahankan aqidah kita agar tidak tergoda terhadap godaan dunia.
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya yang berkaitan.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh guru.

C. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

1. Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan

Iman menurut bahasa artinya percaya. Kata iman berasal dari bahasa arab, yaitu āmana, yukminū imānan, sedangkan menurut istilah iman artinya meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan.

Islam berasal dari bahasa arab, yaitu aslama-yuslimū-islāman artinya patuh, tunduk, menyerahkan diri, dan selamat, sedangkan menurut istilah Islam adalah agama yang mengajarkan manusia untuk berserah diri dan tunduk sepenuhnya kepada Allah untuk menuju keselamatan di dunia dan di akhirat.

Adapun yang dimaksud dengan tunduk atau berserah diri adalah mengerjakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya (taqwa), berdasarkan sabda nabi Muhammad saw. yang artinya,"Islam itu adalah engkau menyembah Allah, tiada engkau persekutukan Dia dengan sesuatu yang lain, engkau dirikan salat, engkau keluarkan zakat yang difardukan, engkau berpuasa di bulan Ramadan, dan engkau tunaikan ibadah haji jika engkau sanggup pergi ke Baitullah." (H.R. Bukhori)

Adapun Ihsan menurut bahasa artinya berbuat baik. Ihsan berasal dari bahasa arab, yaitu ahsana-yuhsinu-Ihsānan, sedangkan menurut istilah, ihsan adalah berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah swt. dengan dilandasi kesadaran dan keikhlasan.

Berbakti kepada Allah berarti berbuat sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri, sesama manusia, maupun untuk makhluk lainnya. Semua perbuatan tersebut dilakukan semata-mata karena Allah, seolah-olah orang tersebut sedang berhadapan dengan Allah.

Dalam sebuah hadis, Rasulullah menerangkan yang dinamakan ihsan, yaitu:
"Bahwa engkau menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, tetapi jika engkau tidak melihat-Nya, Dia pasti melihat engkau." (H. R. Bukhari)

2. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

Iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga unsur yang sangat berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Dalam salah satu hadis riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim, dari Abu Hurairah ditegaskan bahwa unsur-unsur ajaran Islam adalah iman, Islam, dan ihsan.

Iman berhubungan dengan aqidah (kepercayaan), sementara Islam berkaitan dengan ibadah dan muamalah, serta ihsan merupakan kondisi batin yang selalu berada dalam pengawasan Allah swt.. Dalam salah satu hadis riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa ihsan adalah: *"Engkau beribadah (dengan kesadaran) seakan-akan melihat Allah swt. dan jika tidak dapat melihat-Nya maka (engkau harus yakin) bahwa Dia melihatmu."*

Dengan perasaan dan kesadaran seperti ini, dapat dipastikan bahwa perilaku manusia akan terus dibimbing, dibiasakan, dan terarah sesuai norma kebenaran dan kebaikan. Dalam konteks inilah ajaran akhlak mulia dalam Islam dimasukkan dalam kategori ihsan.

Akhlak mendapatkan perhatian istimewa dalam aqidah Islam.

Sabda Rasulullah saw.:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya:
"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (H.R. Ahmad)

أَدَّبَنِيْ رَبِّيْ فَأَحْسَنَ تَأْدِيْبِيْ (رواه ابن مسعود)

Artinya:
"Tuhanku telah mendidik aku dengan sebaik-baik pendidikan (sopan santun)." (H.R. Ibnu Mas'ud)

Salah seorang sahabat bertanya kepada beliau: "Anugerah apakah yang paling utama yang diberikan kepada seorang muslim?" Beliau menjawab: "Akhlak yang mulia".

Islam menggabungkan antara aqidah Islam (agama yang hak) dan akhlak. Menurut teori ini, aqidah menganjurkan setiap individu untuk berakhlak mulia dan menjadikannya sebagai kewajiban (taklif) di atas pundaknya yang dapat mendatangkan pahala atau siksa baginya. Atas dasar ini, agama (Islam) tidak mengutarakan wejangan-wejangan akhlaknya semata tanpa dibebani oleh rasa tanggung jawab. Bahkan, agama menganggap akhlak sebagai penyempurna ajaran-ajarannya. Karena agama tersusun dari keyakinan (aqidah) dan perilaku, dan akhlak mencerminkan sisi perilaku tersebut.

Jadi jelaslah, jika akhlak berlandaskan kepada aqidah semacam ini, maka tugas manusia hanyalah mengharapkan keridaan Allah dalam segala tingkah lakunya. Takwa adalah faktor penolak internal bagi manusia dari mengerjakan dosa. Seandainya akhlak tidak bersandarkan kepada aqidah ini (aqidah tauhid), niscaya tujuan utama manusia dalam setiap tingkah lakunya adalah berfoya-foya dengan kenikmatan dunia yang fana dan tenggelam dalam lautan kehidupan materi.

Aqidah adalah gudang akhlak yang kokoh. Ia mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur. Akan tetapi sebaliknya, aqidah-aqidah hasil rekayasa manusia berjalan sesuai dengan langkah hawa nafsu manusia dan menanamkan akar-akar egoisme dalam sanubarinya.

Aqidah-aqidah yang memiliki paham atheisme (tak bertuhan) dengan persepsi/pendapatnya yang memusnahkan rasa ketergantungan manusia kepada Penciptanya Yang Maha Sempurna dan rasa tanggung jawab kepada-Nya. Sebenarnya aqidah-aqidah kacau tersebut telah memusnahkan satu sumber utama nilai-nilai akhlak (dalam kehidupan manusia), dan ia tidak akan mampu menemukan sumber lain sekuat sumber itu sebagai gantinya.

Akhlak adalah satu kebutuhan vital kita semua. Akhlak adalah pengaman dari berkobarnya api kejahatan yang tersimpan dalam diri manusia. Atas dasar ini, membangun sebuah masyarakat tanpa didukung oleh tuntunan-tuntunan akhlak bagaikan membangun sebuah bangunan di atas tumpukan pasir, sangat rapuh sekali.

Dengan demikian, iman dapat dipandang sebagai pembenaran hati (secara batin) bahwa Allah adalah zat yang tidak ada bandingannya, adapun Islam dipandang sebagai ketundukan lahir dengan melaksanakan rukun yang lima, sedangkan ihsan adalah hasil akhir (implikasi otomatis) dari sebuah proses keimanan dan keislaman seseorang. Ihsan lahir dari keyakinan dan ketundukan bahwa motivasi yang muncul hanya karena Allah semata. Ihsan terwujud dalam perbuatan memberi lebih baik dari pada menerima atau mengambil. Berbuat lebih baik dari yang orang lakukan terhadap dirinya.

Tugas Individu
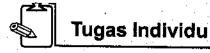
Carilah contoh-contoh iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
Carilah referensinya dari media masa atau media elektronik, kemudian tuliskan di buku tugasmu dalam bentuk tabel!

Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2–3 orang.
2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut.
   a. Kedudukan Iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Dasar-dasar dari Iman, Islam, dan ihsan.
   c. Hukum-hukum menjalankan Iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
   d. Cara menjalankan Iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru.

D. Dalil-dalil tentang Iman, Islam, dan Ihsan

1. Iman

Arti iman secara harfiah dalam Islam adalah berarti percaya kepada Allah. Dengan demikian, orang yang beriman adalah ditakrifkan sebagai orang yang percaya (mukmin). Siapa yang percaya maka dia dikatakan beriman. Perkataan iman diambil dari kata kerja *'amana' yu'minu* yang berarti percaya atau membenarkan. Perkataan iman yang berarti membenarkan itu disebutkan dalam Alquran.
Firman Allah swt.:

... قُلْ أُذُنُ خَيْرٍ لَّكُمْ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ ... (التوبة : ٦١)

Artinya:
" ... ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin ... " (Q.S. At Taubah [9]: 61)

Takrif (pengertian) iman menurut istilah syariat Islam ialah seperti diucapkan oleh Ali bin Abi Talib r.a. yang bermaksud: "Iman itu ucapan dengan lidah dan kepercayaan yang benar dengan hati dan perbuatan dengan anggota." Aisyah r.a. berkata: "Iman kepada Allah itu mengakui dengan lisan dan membenarkan dengan hati dan mengerjakan dengan anggota." Imam al Gazali menguraikan makna iman sebagai berikut: "Pengakuan dengan lidah (lisan) membenarkan pengakuan itu dengan hati dan mengamalkannya dengan rukun-rukun (anggota-anggota)."

Kesimpulannya dapat dinyatakan bahwa iman ialah keyakinan yang dibenarkan oleh hati, diucapkan dengan mulut (lidah) dan dibuktikan dengan amalan. Ringkasnya orang yang beriman ialah orang yang percaya, mengaku dan beramal. Tanpa tiga syarat ini, seseorang itu belumlah dikatakan beriman yang sempurna. Ketiadaan satu saja dari yang tiga itu, sudah lainlah nama yang Islam berikan pada seseorang itu, yaitu fasik, munafik atau kafir.

Iman ialah membenarkan dengan hati, menyatakan dengan lisan, dan melakukan dengan anggota badan. Konsep yang paling dasar dari iman kepada Allah ialah percaya bahwa Tuhan itu satu (tauhid). Konsep keesaan Allah ini adalah mutlak, dan tidak relatif kepada apa-apa saja yang wujud di dunia ini.
Firman Allah swt.:

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ. اَللهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ (الاخلاص : ١-٤)

Artinya:
"Katakanlah (wahai Muhammad): "Dialah Allah yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (Q.S. Al Ikhlāṣ [112]: 1–4)

وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا وَجَاهَدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَالَّذِيْنَ اٰوَوْا وَّنَصَرُوْٓا أُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ حَقًّا لَّهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ (الأنفال: ٧٤)

Artinya:
"Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia." (Q.S. Al Anfāl [8]: 74)

2. *Islam*

Islam diambil dari kata dalam bahasa Arab *islām* yang berasal dari kata kerja *aslama*. Kata *islam* berarti penyerahan diri, tunduk, atau patuh. Dari kata tersebut terbentuk kata muslim yang berarti orang yang berserah diri dan taat kepada Allah swt.. Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. disebut Islam karena inti kandungannya berupa ajaran tentang penyerahan diri kepada Allah swt..
Firman Allah swt.:

وَمَنْ اَحْسَنُ دِيْنًا مِّمَّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَّاتَّبَعَ مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللّٰهُ اِبْرٰهِيْمَ خَلِيْلًا (النساء: ١٢٥)

Artinya:
"Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah telah memilih Ibrahim menjadi kesayangan(-Nya)." (Q.S. An-Nisā [4]: 125)

اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۤءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًاۢ بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ (الا عمران: ١٩)

Artinya:
"Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya." (Q.S. Ali 'Imrān [3]: 19)

وَمَنْ يَّبْتَغِ غَيْرَ الْاِسْلَامِ دِيْنًا فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْهُ ۚ وَهُوَ فِى الْاٰخِرَةِ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

(الا عمران: ٨٥)

Artinya:
"Dan barang siapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi."

Ajaran Muhammad saw. pada hakikatnya senantiasa berorientasi pada nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa (*rabbaniyyah*) yakni tata nilai yang dijiwai oleh kesadaran bahwa hidup ini berasal dari Tuhan dan menuju kepada Tuhan: *Innā lillāhi wa inna ilaihi raji'un.*

3. *Ihsan*

Ihsan adalah kebaikan. Pada intinya ihsan merupakan kondisi batin yang selalu merasa dalam pengawasan Allah. Artinya selalu berusaha menghadirkan Allah di mana saja berada. Jika seseorang sudah mampu menghadirkan Allah di mana pun ia berada, maka ia akan selalu berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah ditetapkan oleh Allah swt..

Firman Allah swt.:

مَنْ جَآءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهٗ خَيْرٌ مِّنْهَا ۚ وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ يَّوْمَئِذٍ اٰمِنُوْنَ (النمل : ٨٩)

Artinya:
"Barang siapa membawa kebaikan, maka dia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka merasa aman dari kejutan (yang dahsyat) pada hari itu." (Q.S. An Naml [27]: 89)

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ (الزلزلة : ٧)

Artinya:
"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (Q.S. Az-Zalzalah [99]: 7)

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ (ال عمران : ١٠٤)

Artinya:
"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."
(Q.S. Ali 'Imrān [3]: 104)

Tugas Individu

1. Agar kamu lebih memahami pembahasan tentang iman, Islam, dan ihsan carilah informasi-informasi dari buku-buku agama Islam, surat kabar, atau majalah yang membahas materi tersebut.
2. Setelah semuanya jelas, aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
3. Tuliskan ayat-ayat yang membahas mengenai iman, Islam, dan ihsan lengkap dengan artinya.

Tugas Kelompok

I. Tugas Diskusi

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
2. Pilihlah tema pada salah satu pembahasan tentang iman, Islam, dan ihsan.
3. Kemudian diskusikan mulai dari definisi, masalah-masalah yang terkait di dalamnya, sampai dalil yang menguatkan argumentasi kelompokmu!
4. Carilah dalil aqli maupun naqli pada buku-buku lain mengenai iman, Islam, dan ihsan, kemudian tulis pada buku tugasmu!
5. Tuliskan hasilnya pada kertas folio, kemudian kumpulkan kepada gurumu!

II. Library research

Petunjuk kegiatan:
1. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di perpustakaan.
2. Terlebih dahulu guru kelas sudah mempersiapkan beberapa buku sumber yang akan dijadikan sebagai sumber belajar siswa.
3. Tema yang diambil adalah iman, Islam, dan ihsan.
4. Bacalah beberapa buku tersebut, kemudian tulislah beberapa hal yang dianggap penting dan dianggap kurang dimengerti sebagai sumber belajar untuk selanjutnya dapat ditanyakan kepada gurumu.

____
____
____
____
____

Intermeso

I. ***Carilah 10 istilah yang tersimpan dalam wordzap di bawah ini, baik secara vertikal maupun horizontal, kemudian carilah arti dari kata tersebut!***

T	A	W	A	K	A	L	N	O	A	N	M	I	K	Y	N	I	K	A	N	E	H
L	Q	W	U	H	S	Y	N	G	I	N	U	K	T	A	Z	D	M	C	R	Y	G
S	I	U	Y	O	A	I	B	C	M	T	S	R	E	K	O	Y	U	P	A	A	I
E	D	D	A	O	A	S	R	H	A	B	L	X	A	I	M	K	A	O	B	A	H
P	A	U	Z	T	A	L	T	Y	N	V	I	V	Q	N	G	Z	M	T	A	A	S
T	H	K	Q	I	A	A	A	U	V	P	M	L	Z	D	A	T	A	A	C	A	A
E	I	A	E	N	T	M	U	K	D	U	F	U	P	T	G	X	L	K	4	T	N
R	S	L	D	G	R	H	I	L	H	F	A	Y	T	I	A	W	A	W	K	Y	F
T	L	N	M	A	F	N	J	P	V	E	T	M	X	V	W	Q	H	A	S	O	F
I	A	B	O	P	E	R	C	A	Y	A	Z	A	H	Z	A	V	Z	A	D	I	E
B	M	N	A	J	I	S	A	I	N	I	Y	A	H	A	N	J	C	V	N	K	M
M	A	N	D	I	W	F	V	F	E	U	J	V	I	X	G	I	S	L	A	M	R
I	S	Y	A	H	A	D	A	T	S	H	W	Q	D	T	A	Y	A	M	U	M	T

1. ______________________________

2. ______________________________

3. ______________________________

4. ______________________________

5. ______________________________

6. ______________________________

7. ______________________________

8. ______________________________

9. ______________________________

10. ______________________________

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kata aqidah berasal dari bahasa Arab 'aqada yang secara harfiah berarti ....
   a. gulungan
   b. ikatan
   c. lampiran
   d. bulatan
2. Dasar aqidah Islam adalah ....
   a. kalam
   b. tauhid
   c. Alquran dan Hadis
   d. filsafat
3. Landasan aqidah Islam itu adalah ....
   a. rukun Islam
   b. rukun ihsan
   c. rukun iman
   d. zakat
4. Ajaran Islam tentang ketuhanan adalah ....
   a. kalam
   b. tauhid
   c. Alquran dan Hadis
   d. filsafat
5. Hal yang diakui oleh umat Islam sebagai keyakinan adalah ....
   a. aqidah
   b. filsafat
   c. fiqih
   d. sejarah
6. لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰئِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّيْنَ

   Dalil di atas terdapat dalam Alquran surat Al Baqarah ayat ....
   a. 177
   b. 178
   c. 179
   d. 180
7. Pegangan pokok yang sangat menentukan kehidupan manusia adalah ....
   a. perilaku
   b. aqidah
   c. lingkungan
   d. keluarga
8. Berdasarkan surat Al Maidah ayat 48 kitab suci Alquran sebagai kitab yang ....
   a. meniru kitab-kitab sebelumnya
   b. membenarkan kitab-kitab sebelumnya
   c. melecehkan kitab-kitab sebelumnya
   d. menyalahkan kitab-kitab sebelumnya
9. Iman dimulai dengan pengakuan yang ....
   a. tulus
   b. diulang-ulang
   c. dikerjakan
   d. diketahui-orang yang merugi
10. Pangkal keimanan kepada Allah adalah ....
    a. ajaran
    b. agama
    c. tauhid
    d. ketulusan
11. Berikut ini ciri-ciri orang yang bertauhid, *kecuali* ....
    a. berjalan sesuai hati nurani
    b. mengakui dan mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. itu Maha Esa
    c. hanya menyembah dan memohon pertolongan kepada Allah swt.
    d. senantiasa berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah swt.
12. Berikut ini unsur-unsur ajaran Islam, *kecuali* ....
    a. iman
    b. Islam
    c. ihsan
    d. ikhlas
13. إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

    Hadis di atas diriwayatkan oleh ....
    a. Bukhari
    b. Muslim
    c. Ahmad
    d. Gozali
14. Anugerah yang mulia yang diberikan oleh Allah swt. adalah ....
    a. harta yang melimpah
    b. anak yang pintar
    c. istri yang cantik
    d. akhlak yang mulia
15. Akhlak tidak akan dapat membahagiakan sebuah masyarakat dan mengarahkan manusia untuk memperbaiki amalnya, kecuali jika akhlak itu bersandar kepada ....
    a. hati
    b. tauhid
    c. norma
    d. adat
16. Gudang akhlak yang paling kokoh adalah ....
    a. adat
    b. norma
    c. kebiasaan
    d. aqidah

17. قُلْ أُذُنُ خَيْرٍ لَّكُمْ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ

Ayat di atas merupakan dalil tentang ....
a. iman
b. Islam
c. ihsan
d. ikhlas

18. Iman secara harfiah dalam Islam berarti ....
a. percaya pada diri sendiri
b. percaya kepada keluarga
c. percaya kepada Allah
d. percaya pada pengalaman

19. Konsep yang paling dasar dari Iman kepada Allah adalah ....
a. percaya bahwa Tuhan itu ada
b. percaya bahwa Tuhan itu satu
c. percaya bahwa Tuhan itu banyak
d. percaya bahwa Tuhan itu hidup

20. Agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw. adalah ....
a. Islam
b. Yahudi
c. Nasrani
d. Konghucu

21. Dasar dan pola pembentukan kepribadian dan peradaban manusia disebut ....
a. akhlak
b. aqidah Islamiah
c. tauhid
d. iman

22. *"Lâ Illâha illalâh"* terkandung makna ....
a. mengesakan Allah
b. beriman
c. taqwa
d. akhlak

23. Di bawah ini termasuk tujuan aqidah Islam, *kecuali* ....
a. untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah swt.
b. membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dan aqidah
c. ketenangan jiwa dan pikiran
d. menciptakan kekacauan

24. Aslama - yuslimū - islâman artinya ....
a. patuh, tunduk, menyerahkan diri
b. menyerahkan diri, patuh, tunduk,
c. tunduk, patuh, menyerahkan diri
d. patuh, menyerahkan diri, tunduk

25. Merasa diri selalu diawasi oleh Allah swt. merupakan sifat ....
a. ikhlas
b. ihsan
c. islah
d. Islam

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Upaya memahami dan meyakini adanya Allah dengan segala sifat dan perbuatannya adalah .... ______
2. Aqidah paling mendasar adalah tauhid yang terkandung dalam kalimat .... ______
3. Rukun Iman adalah dasar dari .... ______
4. Secara harfiah iman berarti .... ______
5. Kata Islam berarti .... ______
6. Agama yang inti kandungannya berupa ajaran tentang penyerahan diri kepada Allah adalah .... ______
7. Kondisi batin yang selalu merasa dalam pengawasan Allah adalah .... ______
8. Ajaran nabi Muhammad saw. pada hakikatnya senantiasa berorientasi pada nilai-nilai .... ______
9. Ihsan adalah .... ______
10. Inti kandungan ajaran Islam adalah penyerahan diri kepada .... ______

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud aqidah Islam?
______
______
2. Apa aqidah yang paling mendasar dalam Islam?
______
______
3. Apa dasar-dasar aqidah Islam?
______
______
4. Tuliskan tiga tujuan aqidah Islam!
______
______

5. Sebutkan ciri-ciri orang bertauhid!

6. Apa yang dimaksud iman, Islam, dan ihsan?

7. Jelaskan hubungan antara iman, Islam, dan ihsan!

8. Jelaskan yang dimaksud dengan aqidah adalah gudang akhlak yang paling kokoh!

9. Mengapa akhlak dianggap sebagai kebutuhan yang vital?

10. Jelaskan pengertian iman menurut syariat Islam!

Remedial

*I. **Lengkapilah kotak-kotak di bawah ini untuk membantu belajarmu!***
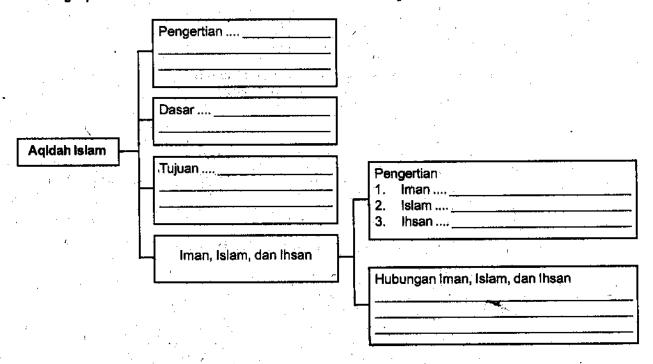
*II. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!***

1. Apa yang kamu ketahui mengenai aqidah Islam, jelaskan berdasarkan analisamu!

2. Tuliskan dalil-dalil yang kamu ketahui tentang aqidah Islam!

3. Bagaimana mengaplikasikan aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari?

4. Jelaskan unsur-unsur ajaran Islam!

5. Jelaskan hubungan iman dan aqidah!

6. Tuliskan dasar dan tujuan aqidah Islam menurut pendapatmu!

7. Tuliskan manfaat mengaplikasikan aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari!

8. Mengapa akhlak mendapat perhatian istimewa dalam aqidah Islam?

9. Jelaskan apa yang terjadi jika akhlak tidak bersandar pada aqidah!

10. Akhlak adalah peredam api kejahatan dalam diri manusia, jelaskan apa maksudnya?

Penilaian Sikap

Berilah tanda check list (✓) pada kolom berikut ini dan berikan alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Saya dapat menyerap dengan baik materi tentang aqidah Islam ini.			
2.	Saya dapat mempraktikkan materi aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari karena guru telah mengajarkan materinya dengan baik.			
3.	Materi mengenai aqidah Islam yang diberikan oleh guru susah diserap karena guru mengajarkannya terlalu monoton.			
4.	Belajar aqidah Islam belum waktunya diajarkan bagi pemula.			
5.	Guru sangat cepat mengajarkan materi aqidah Islam, sehingga siswa kurang bisa mengikuti.			

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Bab 2 Sifat Wajib bagi Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan makna sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah.
2. Hafal sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah beserta artinya.
3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli tentang sifat-sifat Allah yang nafsiyah dan salbiyah.
4. Menunjukkan bukti sifat ma'ani dan ma'nawiyah Allah.
5. Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
6. Menunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
7. Terbiasa bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.

Ringkasan Materi

Dalam setiap peristiwa yang mewarnai kehidupan ini, seringkali kita tidak mampu atau tidak mau menangkap kehadiran Allah dengan segala sifat-sifatNya. Padahal sifat-sifat Allah sangat terkait erat dengan ayat-ayat kauniyahNya yang terhampar di atas muka bumiNya. Betapa Allah melalui ayat-ayat kauniyahNya-memang ingin menunjukkan keMaha KuasaanNya dan keMaha BesaranNya agar hamba-hambaNya senantiasa mawas diri, waspada dan berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku agar tidak mengundang turunnya sifat JalilahNya yang tidak akan mampu dibendung, apalagi dilawan oleh siapapun, dengan upaya dan sarana kekuatan apapun tanpa terkecuali, karena memang Allahlah satu-satunya pemilik kekuatan dan kekuasaan terhadap seluruh makhlukNya.

Sebagai Sang Khalik, Allah swt. memiliki sifat-sifat yang tentunya tidak sama dengan sifat yang dimiliki oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Dengan mengenal sifat-sifat Allah maka akan dapat meningkatkan keimanan kita. Seseorang yang mengaku mengenal dan meyakini Allah itu ada, namun ia tidak mengetahui sifat-sifat Allah, maka ia perlu lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

A. Sifat-sifat Wajib Bagi Allah

Sifat-sifat wajib adalah sifat yang harus ada pada Dzat Allah swt. sebagai kesempurnaan bagi-Nya. Sifat-sifat wajib Allah tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhluk-Nya maka sifat Allah wajib diyakini dengan akal (wajib aqli) dan berdasarkan Alquran dan hadis Nabi saw. (wajib naqli).

Sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah swt. sangat sempurna dan tidak ada celah kekurangan sedikit pun. Allah adalah Tuhan yang tidak terbatas. Dia pasti sempurna dan tidak terbatas. Sebab, keterbatasan adalah kekurangan. Jika Allah swt. Tuhan yang terbatas, berarti Dia memiliki kekurangan. Hal itu (kekurangan) sangat tidak mungkin (mustahil) melekat pada diri-Nya. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah swt. pasti tidak sama dengan sifat-sifat yang dimiliki makhluk-Nya.

Allah swt. memiliki sifat-sifat yang wajib dimiliki-Nya, sifat-sifat yang mustahil, dan sifat yang jaiz. Sifat-sifat wajib Allah adalah semua sifat yang pasti (wajib) ada dan dimiliki oleh-Nya, sedangkan sifat-sifat mustahil adalah sifat-sifat yang pasti (wajib) tidak dimiliki-Nya, dan sifat jaiz adalah memperbuat segala sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak diperbuat-Nya *(fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu)*, kewenangan Allah swt. untuk melakukan (menciptakan) sesuatu atau tidak melakukan (menciptakan) sesuatu.

Allah swt. sebagai pencipta alam semesta beserta isinya pasti memiliki kesempurnaan. Kesempurnaan bagi-Nya merupakan sesuatu yang mutlak dan tidak diragukan lagi.

Sifat-sifat wajib bagi Allah adalah suatu sifat yang pasti dimiliki-Nya. Sifat-sifat tersebut wajib dimiliki-Nya. Berikut ini penjelasan tentang sifat-sifat wajib bagi Allah swt..

1. *Wujud* (وُجُوْدٌ)

Wujud artinya ada, Allah swt. wajib memiliki sifat wujud. Adanya Allah swt. tentu tidak sama dengan adanya hasil ciptaan-Nya. Adanya Allah swt. tidak membutuhkan kepada sesuatu yang menciptakan-Nya. Keberadaan-Nya tidak membutuhkan sebab, Allah tidak membutuhkan yang mengadakan-Nya, sebab Allah adalah wajib adanya (wājibul wujūd).

Firman Allah swt.:

إِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ إِلٰهٍ إِلَّا اللّٰهُ ۚ وَإِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ.

(ال عمران : ٦٢)

Artinya:
"Sungguh, ini adalah kisah yang benar. Tidak ada Tuhan selain Allah, dan sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. Ali 'Imrân [3]: 62)

ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ ۚ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوْهُ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ.

(الانعام : ١٠٢)

Artinya:
"Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu." (Q.S. Al An'ām [6]: 102)

Ayat-ayat di atas secara tegas menjelaskan keberadaan-Nya sebagai Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu di alam ini. Oleh karena itu, sembahlah Dia. Secara sederhana dapat dibuktikan bahwa adanya alam raya beserta isinya semata-mata karena adanya yang menciptakan, Dia-lah Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa.

Zat Allah adalah sesuatu yang gaib. Akal manusia tidak mungkin memikirkan zat Allah. Oleh sebab itu, Rasulullah melarang kepada umatnya memikirkan dan mencari hakikat zat Allah. Maka kita sebagai mahluk-Nya harus puas dengan apa yang dijelaskan Allah melalui firman-firman-Nya dan bukti-bukti adanya alam semesta ini.

2. *Qidam* (قِدَامٌ)

Allah swt. wajib bersifat qidam, artinya terdahulu. Maksudnya keberadaan-Nya tidak didahului oleh ketiadaan. Sebagai orang yang beriman kepada-Nya, kita wajib meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. pasti bersifat qidam.
Firman Allah swt.:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْاٰخِرُ... (الحديد : ٣)

Artinya: *"Dialah Yang Awal, Yang Akhir....."* (Q.S. Al Hadid [57]: 3)

Al awwal dan al akhir maksudnya, bahwa Dia telah ada sebelum segala sesuatu ada, dan Dia tetap ada setelah segala sesuatu tiada (musnah).

3. *Baqa'* (بَقَاءٌ)

Sifat selanjutnya yang wajib dimiliki Allah swt. adalah baqa' (kekal). Keberadaan Allah swt. bersifat kekal dan tidak akan mengalami kebinasaan. Keberadaan Allah swt. tidak terikat oleh ruang dan waktu. Karena keabadian yang hakiki hanyalah milik-Nya, Dia selalu ada dan tidak akan pernah binasa.

Firman Allah swt.:

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۚ وَّيَبْقٰى وَجْهُ رَبِّكَ ذُوالْجَلٰلِ وَالْإِكْرَامِ ۚ (الرحمن : ٢٦-٢٧)

Artinya:
"Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal." (Q.S. Ar Raḥmān [55]: 26-27)

4. *Mukhalafatu Lilhawaditsi* (مُخَالَفَةٌ لِلْحَوَادِثِ)

Maha Suci Allah yang memiliki sifat mukhalafatu lilhawaditsi (berbeda dengan semua makhluk). Allah swt. berbeda dengan semua makhluk ciptaan-Nya.

Mukhalafatu lilhawaditsi bagi Allah swt. merupakan suatu keharusan yang wajib. Sebab Dia adalah yang menciptakan makhluk-Nya, pastinya tidak akan sama antara pencipta dan yang diciptakan. Contoh sederhana, manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya membutuhkan makan dan minum, merasa kantuk, butuh tidur, dan berketurunan. Sementara Allah swt. sama sekali tidak membutuhkan yang demikian.

Firman Allah swt.:

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ... (البقرة: ٢٥٥)

Artinya:
Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha hidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur ...." (Q.S. Al Baqarah [2]: 255)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۚ (الاخلاص: ٣-٤)

Artinya:
"(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (Q.S. Al Ikhlāṣ [112]: 3-4)

5. *Qiyamuhu Binafsihi* (قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ)

Sebagai Khalik (pencipta), Allah swt. wajib memiliki sifat qiyamuhu binafsihi (berdiri sendiri [tanpa bantuan yang lain]). Allah swt. tidak membutuhkan siapa pun dan apapun dalam keberadaan-Nya, perbuatan-Nya, dan dalam segala sesuatu yang dikehendaki-Nya. Jika Allah membutuhkan sesuatu kepada selain diri-Nya, berarti Dia tidak sempurna dan bukanlah Tuhan yang berhak disembah. Hal demikian tentunya sangat tidak masuk akal. Berkaitan dengan hal ini, Allah swt. menjelaskan dalam Alquran.

Firman Allah swt.:

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ. (البقرة: ٢٥٥)

Artinya:
"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." (Q.S. Al Baqarah [2]: 255)

Ayat di atas menegaskan bahwa hanya Allah-lah yang mengurus makhluk-makhluk ciptaan-Nya secara terus-menerus dan tidak merasa berat. Dia Maha Mandiri, tak pernah membutuhkan bantuan makhluk-makhluk ciptaan-Nya.

Jika Allah tidak memiliki sifat qiyamuhu binafsihi, lantas apa bedanya dengan makhluk ciptaan-Nya yang senantiasa membutuhkan bantuan orang lain? Sesuatu yang membutuhkan kepada yang lain hanyalah makhluk hasil ciptaan-Nya, manusia misalnya, hewan, atau makhluk-makhluk lainnya.

6. *Wahdaniyah* (وَحْدَانِيَّةٌ)

Allah wajib bersifat esa. Alam semesta dan segala isinya berjalan begitu teratur. Peredaran bumi, bulan, dan matahari serta planet-planet lainnya berlangsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Semua terjadi semata-mata hanya karena kehendak Allah swt.. Andaikan ada Tuhan-Tuhan lain selain Allah swt., tentulah semesta raya ini telah rusak.

Firman Allah swt.:

لَوْ كَانَ فِيْهِمَآ اٰلِهَةٌ اِلَّا اللّٰهُ لَفَسَدَتَا ۚ فَسُبْحٰنَ اللّٰهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُوْنَ • (الانبياء : ٢٢)

Artinya:
"Seandainya pada keduanya (di langit dan di bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Mahasuci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan." (Q.S. Al Anbiyā [21]: 22)

Ayat lain yang juga menjelaskan tentang keesaan Allah swt. adalah surat Al Ikhlāṣ [112]: 1-4: "Katakanlah! Dia-lah Allah Yang Maha Esa; Allah tempat meminta; Dia tidak beranak dan tidak (pula) diperanakkan; Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya".

7. *Qudrat* (قُدْرَةٌ)

Allah swt. wajib bersifat qudrat (kuasa). Kekuasaan Allah meliputi seluruh alam raya beserta isinya. Diciptakannya khalifah di muka bumi sebagai salah satu bukti kekuasaan-Nya.

Firman Allah swt.:

قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَاۤءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاۤءُ ۖ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاۤءُ
وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاۤءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ • (ال عمران : ٢٦)

Artinya:
"Katakanlah (Muhammad), "Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Ali 'Imrān [3]: 26)

8. *Iradat* (إِرَادَةٌ)

Allah swt. wajib bersifat iradat (berkehendak), kekuasaan-Nya tidak terbatas. Segala sesuatu yang dikehendaki-Nya akan terjadi begitu saja tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Sesungguhnya kehendak dan kekuasaan-Nya bersifat mutlak.

Firman Allah swt.:

اِنَّمَآ اَمْرُهٗٓ اِذَآ اَرَادَ شَيْـًٔا ۖ اَنْ يَّقُوْلَ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ • (يس : ٨٢)

Artinya:
"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu." (Q.S. Yāsin [36]: 82)

Dalam ayat lain dijelaskan pula, bahwasanya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. "Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki." (Q.S. Al Māidah [5]: 1).

9. *Ilmu* (عِلْمٌ)

Allah swt. wajib memiliki sifat ilmu (mengetahui). Sebagai Khalik (pencipta) sudah pasti Dia mengetahui semua ciptaan-Nya. Tidak ada alasan bagi-Nya untuk tidak mengetahui segala sesuatu. Allah adalah sumber ilmu pengetahuan, semua ilmu yang ada di alam raya ini berasal dari-Nya. Ilmu yang dimiliki manusia hanya sedikit bahkan sangat sedikit. Semakin dalam manusia menggali ilmu Allah, sedalam itu pula keterbatasan yang dimilikinya.

Firman Allah swt.:

... وَمَا أُوْتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيْلًا. (الاسراء: ٨٥)

Artinya: *"... sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit."* (Q.S. Al Isrā [17]: 85)

Dengan demikian, tidak ada alasan untuk tidak percaya bahwa Allah swt. memiliki sifat ilmu. Dalam ayat lain dijelaskan, "Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang yang baik, maka sungguh, Dia Maha Pengampun kepada orang yang bertobat." (Q.S. Al Isra [17]: 25)

10. *Hayat* (حَيَاةٌ)

Sebagaimana disebutkan di awal, bahwa Allah swt. pasti bersifat wujud, qidam, baqa', dan qiyamuhu binafsihi. Oleh karena itu, pasti pula bahwa Dia memiliki sifat hayat (hidup). Hidup yang tidak berakhir dengan kematian atau diselingi dengan sakit, sebab sakit dan kematian hanya menjadi milik makhluk ciptaan-Nya. Penjelasan ini dapat ditemukan dalam Q.S. Al Baqarah [2]: 255, "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi berdiri sendiri ...." Dalam ayat lain dijelaskan pula.

Firman Allah swt.:

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهٖ ۗ وَكَفٰى بِهٖ بِذُنُوْبِ عِبَادِهٖ خَبِيْرًا ۚ

(الفرقان: ٥٨)

Artinya:
"Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya." (Q.S. Al Furqan [25]: 58)

11. *Sama'* (سَمْعٌ)

Sifat selanjutnya yang wajib bagi Allah adalah sama', artinya mendengar. Karena Allah swt. wajib memiliki sifat sama', maka segala bentuk suara, getaran, bahkan harapan di dalam hati sekalipun tidak akan pernah luput dari-Nya. Oleh karena itu, ketika kita berdoa baik dengan suara keras ataupun pelan (lembut) bahkan hanya keinginan di dalam hati, sesungguhnya Allah telah mendengar permohonan kita.

Firman Allah swt.:

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهٗ ۚ قَالَ رَبِّ هَبْ لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۚ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاۤءِ.

(ال عمران: ٣٨)

Artinya:
"Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata, "Ya Tuhanku, berilah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa." (Q.S. Ali 'Imran [3]: 38)

12. *Basar* (بَصَرٌ)

Selanjutnya yang menjadi sifat wajib bagi Allah adalah sifat basar (Maha Melihat). Kata basar biasanya berdampingan dengan kata sama' (mendengar).

Firman Allah swt.:

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ يُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَيُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ ۚ

(الحج : ٦١)

Artinya:
"Demikianlah karena Allah (kuasa) me-masukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (Q.S. Al Ḥajj [22]: 61)

Sebagai pencipta alam raya beserta isinya sudah pasti Allah mampu mendengar dan melihat setiap aktivitas yang dilakukan makhluk-Nya. Kemampuan Allah dalam melihat tentu saja berbeda dengan kemampuan makhluk-Nya.

13. Kalam (كَلاَمٌ)

Secara bahasa kalam artinya berbicara, sedangkan secara mutakallim artinya yang berbicara. Allah yang memiliki sifat kalam menunjukkan bahwa Dia Maha Berfirman. Firman-Nya merupakan petunjuk, perintah, larangan, dan janji serta ancaman bagi makhluk ciptaan-Nya.
Firman Allah swt.:

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنٰهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَّمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ ۗ وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوْسٰى تَكْلِيْمًا ۚ

(النساء: ١٦٤)

Artinya:
"Dan ada beberapa rasul yang telah Kami kisahkan mereka kepadamu sebelumnya dan ada beberapa rasul (lain) yang tidak Kami kisahkan mereka kepadamu. Dan kepada Musa, Allah berfirman langsung." (Q.S. An Nisā [4]: 164)

Tujuh sifat selanjutnya merupakan penyempurna dari sifat ke-7 sampai ke-13 atau sifat yang disandarkan kepada (qudrat, iradat, ilmu, hayat, sama', basar, dan kalam). Dengan menambah tujuh sifat selanjutnya merupakan penegasan bahwa hanya Allah yang memiliki sifat serbamaha dan tidak ada bandingnya. Sehingga jumlahnya menjadi genap dua puluh sifat. Ketujuh sifat tersebut adalah: qadiran (Maha Kuasa), muridan (Maha Berkehendak), 'aliman (Maha Mengetahui), hayyan (Maha Hidup), sami'an (Maha Mendengar), basiran (Maha Melihat), dan mutakalliman (Maha Berfirman/Maha Berbicara).

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Tuliskan dalil-dalil yang berkaitan dengan sifat-sifat wajib Allah.

   ____

2. Bagaimana menurut pendapatmu jika dalam keluargamu ada yang meragukan Allah, apa yang harus kamu lakukan untuk menyikapi hal itu?

   ____

3. - Kekuasaan dan kebesaran Allah tidak tertandingi. Segala apa-apa yang ada di dunia ini adalah ciptaan-Nya.
   - Allah menciptakan segala yang ada di dunia ini untuk hamba-hambanya yang takwa kepada-Nya.

Berikan opinimu mengenai pernyataan tersebut dengan menggunakan berbagai referensi yang ada. Tuliskan opinimu pada kolom yang tersedia di bawah ini.

____

____

____

____

Tugas Kelompok

Buatlah sebuah karangan ilmiah, kemudian diskusikan di dalam kelas!

Petunjuk kegiatan:

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4–5 orang siswa!
2. Buatlah sebuah karangan ilmiah yang di dalamnya memuat hal-hal berikut:
   - Dalil-dalil yang berkaitan sifat-sifat wajib Allah.
   - Pentingnya mengetahui sifat-sifat wajib bagi Allah.
   - Mengimani sifat-sifat wajib Allah dapat dijadikan sebagai pondasi amal kebaikan.
3. Gunakan berbagai sumber sebagai bahan referensi, baik dari media massa atau media elektronik.
4. Setelah selesai, diskusikan di dalam kelas.

B. Sifat-Sifat Wajib Allah yang Nafsiyah dan Salbiyah

Dari kedua puluh sifat wajib yang dimiliki oleh Allah swt. sebagaimana dijelaskan sebelumnya, kemudian sifat-sifat tersebut dikelompokkan menjadi sifat wajib yang nafsiyah dan salbiyah.

Sifat wajib Allah yang nafsiyah ialah sifat yang berhubungan dengan zat Allah sendiri (sifat kedirian). Jumlahnya hanya satu yaitu sifat wujud, artinya ada. Adanya Allah swt. tentu (wajib) berbeda dengan adanya makhluk ciptaan-Nya. Adanya Allah tidak terbatas pada ruang (tempat) dan waktu. Adanya Dia/keberadaan-Nya tidak membutuhkan ruang dan waktu. Berbeda dengan ciptaan-Nya, manusia/hewan dibatasi ruang dan waktu dan keberadaannya membutuhkan ruang dan waktu pula. Sungguh Allah swt. Maha Sempurna.

Adapun sifat-sifat Allah yang salbiyah ialah sifat yang menolak atau meniadakan sifat sebaliknya. Jumlahnya ada lima, yaitu qidam, baqa', mukhalafatu lilhawadisi, qiyamuhu binafsihi, dan wahdaniyah.

Dapat dikatakan bahwa sifat wajib salbiyah apabila diterjemahkan akan mengandung makna tidak. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut.

1. Allah bersifat qidam, artinya terdahulu. Maksudnya adalah tidak berpermulaan.
2. Allah bersifat baqa', artinya kekal, yang dimaksud kekal adalah tidak musnah, tidak binasa.
3. Allah bersifat mukhalafatu lilhawaditsi, artinya berbeda dengan ciptaan-Nya. Maksudnya adalah tidak sama dengan ciptaan-Nya (sesuatu yang baru).
4. Allah bersifat qiyamuhu binafsihi, artinya berdiri dengan sendiri-Nya. Maksudnya bahwa Allah tidak membutuhkan sesuatu yang lain (makhluk ciptaan-Nya).
5. Allah bersifat wahdaniyah, artinya esa. Adapun yang dimaksud esa pada sifat Allah adalah tidak berbilang.

Tugas Individu

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan makna sifat wajib Allah di bawah ini!
   a. Nafsiyah

   ____

   ____

   b. Salbiyah

   ____

   ____

2. Tuliskan di bawah ini sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah beserta artinya!
   a. Nafsiyah
      ____
      ____
   b. Salbiyah
      ____
      ____
3. Tunjukkan bukti bahwa Allah mempunyai sifat nafsiyah dan salbiyah (wujud, qidam, baqa', mukhalafatu lilhawadisi, qiyamuhu binafsihi dan wahdaniyah)!
   ____
   ____
4. Tunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah!
   ____
   ____
5. Bagaimana cara-cara untuk membiasakan diri mengimani sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah?
   ____
   ____

Buatlah sebuah makalah, kemudian diskusikan dengan teman-temanmu di dalam kelas!

Petunjuk kegiatan:
1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 orang siswa!
2. Buatlah sebuah makalah yang di dalamnya memuat hal-hal berikut.
   - ruang lingkup kajian mengimani sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah,
   - masalah-masalah mengimani sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah,
   - hakikat mengimani sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah, dan
   - objek kajian mengimani sifat wajib Allah yang nafsiyah dan salbiyah.
3. Gunakan berbagai sumber sebagai bahan referensi.
4. Setelah selesai, diskusikan di dalam kelas.
5. Setiap siswa memberikan penilaian pada kelompok yang melakukan presentasi.
6. Perhatikan hal-hal yang ada di rubrik penilaian berikut!

C. Sifat-Sifat Wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah

1. Sifat Ma'ani

Sifat *ma'ani*, ialah sifat untuk memastikan yang disifati itu bersifat dengan sifat tersebut. Atau sifat-sifat yang ada pada Allah swt. yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia. Jumlahnya ada tujuh, yaitu qudrat, iradat, ilmu, hayat, sama', basar dan kalam. Allah bersifat qudrat (kuasa), maka kekuasaan-Nya itu ada pada zat-Nya. Sifat qudrat Allah memastikan Allah bersifat dengan sifat tersebut. Begitu seterusnya dengan sifat ma'ani lainnya (iradat, ilmu, hayat, sama', basar, dan kalam).

2. Sifat Ma'nawiyah

Sifat *ma'nawiyah*, adalah sifat-sifat wajib Allah yang dinisbatkan (disandarkan) kepada sifat-sifat ma'ani. Jumlahnya ada tujuh, yaitu qadiran, muridan, 'aliman, hayyan, sami'an, basiran, dan mutakalliman.

a. Qadiran
Qadiran artinya Maha Kuasa.

b. *Muridan*
Muridan artinya Maha Berkehendak.

c. *'Aliman*
'Aliman artinya Maha Mengetahui.

d. *Hayyan*
Hayyan artinya Maha Hidup.

e. *Sami'an*
Sami'an artinya Maha Mendengar.

f. *Basiran*
Basiran artinya Maha Melihat.

g. *Mutakalliman*
Mutakalliman artinya Maha Berkata-kata.

Tugas Individu

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan makna sifat wajib Allah di bawah ini!
   a. Ma'ani
   ____
   b. Ma'nawiyah
   ____
2. Tuliskan di bawah ini sifat-sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah beserta artinya!
   a. Ma'ani
   ____
   b. Ma'nawiyah
   ____
3. Tunjukkan bukti bahwa Allah mempunyai sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah (qudrat, iradat, 'ilmu, hayat, sama', bashar, kalam, qadiran, muridan, 'aliman, hayyan, sami'an, bashiran, dan mutakalliman)!
   ____
   ____
4. Tunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah!
   ____
   ____
5. Bagaimana cara-cara untuk membiasakan diri mengimani sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah?
   ____
   ____

Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut.
   a. Kedudukan mengimani sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah dalam Islam.
   b. Dasar-dasar mengimani sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah.
   c. Hukum-hukum mengimani sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah.
   d. Cara mengimani sifat wajib Allah yang Ma'ani dan Ma'nawiyah
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh guru.

D. Iman Kepada Sifat-sifat Wajib Allah

Iman kepada sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. memiliki kemahasempurnaan sifat. Sifat-sifat-Nya sama sekali tidak sama dengan sifat makhluk ciptaan-Nya. Sifat-sifat tersebut tercermin dalam kedua puluh sifat sebagaimana dijelaskan di atas. Iman kepada Allah berarti juga mengimani seluruh sifat yang dimiliki-Nya.

Sebagai umat yang beriman kepada Allah swt. kita wajib mengimani dan meyakini sifat-sifat wajib Allah tersebut. Sifat-sifat tersebut baik yang nafsiyah dan salbiyah maupun yang ma'ani dan ma'nawiyah. Sifat-sifat tersebut harus direnungkan dan menjadi pendorong agar keimanan kita kepada Allah swt. semakin meningkat dan senantiasa bertambah.

Orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib Allah akan senantiasa menyadari keterbatasan dirinya dalam segala hal. Dengan demikian ia menjadi sangat tergantung kepada Allah dan menjadi sangat membutuhkan-Nya. Sebab hanya Allah-lah tempat menyembah dan memohon pertolongan, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al Fātiḥah [1]: 5.
Firman Allah swt.:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝ (الفاتحة : ٥)

Artinya:
"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan." (Q.S. Al Fātiḥah [1]: 5)

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Kalian telah mempelajari materi pada bab ini dari awal sampai akhir, sekarang buatlah sebuah rangkuman berdasarkan analisamu!
2. Tuliskan manfaat-manfaat yang kamu dapat setelah mempelajari materi pada bab ini!
3. Apa hukumnya bagi orang yang tidak mau mengimani sifat-sifat wajib bagi Allah!

Tugas Kelompok

Baca kembali uraian di atas dan renungkanlah dengan baik, kemudian diskusikanlah dengan teman-temanmu mengenai sifat wajib bagi Allah swt. dan tulislah hasil diskusimu dalam buku tugas masing-masing!

Intermeso

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata yang bermakna, kemudian jelaskan maknanya!

3. | S | I | R | A | B | A | N | →

4. | A | D | N | M | U | R | I | →

5. | A | H | Y | N | A | Y | →
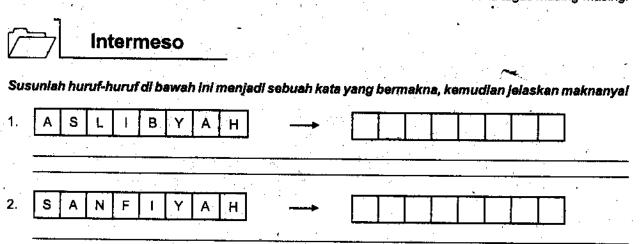
6. | D | A | M | I | Q | →

7. | T | A | R | Q | U | D | →

8. | I | R | A | T | A | D | →

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Keesaan Allah swt. mencakup ....
   a. keesaan zat, sifat, dan perbuatan-Nya
   b. keesaan zat, sifat, dan kekuasaan-Nya
   c. keesaan zat dan sifat-Nya
   d. keesaan hak dan sifat-Nya
2. Berikut yang dimaksud dengan keesaan zat Allah adalah ....
   a. bahwa Allah swt. tidak tersusun dari sesuatu
   b. bahwa Allah swt. tidak mempunyai teman
   c. bahwa Allah swt. tidak membutuhkan yang lainnya
   d. bahwa Allah swt. berbeda dengan makhluk
3. Allah swt. memiliki sifat yang tidak sama dengan makhluk ciptaan-Nya. Ini arti dari keesaan ....
   a. zat
   b. sifat
   c. nama (asma)
   d. kekuasaan
4. Terjemah ayat ini adalah ....

   كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝ وَّيَبْقٰى وَجْهُ رَبِّكَ

   a. Semua yang ada di bumi itu tidak akan binasa. Dan juga tetap kekal wajah Tuhanmu.
   b. Semua yang ada di bumi itu akan binasa, kecuali wajah Tuhanmu.
   c. Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal wajah Tuhanmu selama-selamanya.
   d. Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal wajah Tuhanmu.
5. كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝ وَّيَبْقٰى وَجْهُ رَبِّكَ

   Merupakan dalil naqli dari sifat ....
   a. wujud
   b. qidam
   c. baqa'
   d. mukhalafatu lilhawaditsi

6. Allah swt. bersifat mukhalafatu lilhawadisi, artinya adalah ....
   a. berbeda dengan ciptaan-Nya
   b. tidak berbeda dengan ciptaan-Nya
   c. berbeda dengan diri-Nya
   d. a, b, dan c benar
7. Dalil naqli yang menunjukkan sifat mukhalafatu lilhawadisi adalah ....
   a. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ
   b. اَنْ يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ
   c. وَمَآ اُوْتِيْتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِلَّا قَلِيْلًا
   d. وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ
8. هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ...
   Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. bersifat ....
   a. qidam
   b. wahdaniyah
   c. qudrat
   d. iradat
9. Allah bersifat baqa' artinya kekal dan baqa termasuk sifat ....
   a. salbiyah
   b. ma'nawiyah
   c. salbiyah- nafsiyah
   d. ma'ani-ma'nawiyah
10. Berikut ini yang termasuk ke dalam sifat salbiyah adalah ....
    a. hayyan
    b. sami'an
    c. basiran
    d. wahdaniyah
11. وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوْسٰى تَكْلِيْمًا adalah dalil yang menyatakan bahwa Allah bersifat ....
    a. kalam
    c. sama'
    b. basar
    d. hayyan
12. Ilmu yang dimiliki manusia hanyalah bagian terkecil dari ilmu yang dimiliki Allah swt. hal ini ditegaskan dalam dalil ....
    a. وَمَآ اُوْتِيْتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِلَّا قَلِيْلًا
    b. وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوْسٰى تَكْلِيْمًا
    c. اَلْعِلْمُ نُوْرٌ
    d. وَاللّٰهُ بَصِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
13. Mengimani sifat-sifat wajib Allah akan membuat seseorang menjadi semakin ....
    a. merasa dirinya sangat terbatas
    b. mengakui keagungan-Nya
    c. merasa dirinya sangat terbatas dan meningkatkan keimanan kepada Allah swt.
    d. merasa dirinya cukup dan Allah Mahakaya
14. Iman kepada Allah swt. berarti ....
    a. percaya dan yakin kepada Allah swt. dan sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    b. percaya dan yakin pada sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    c. percaya dan yakin pada kekuasaan-Nya
    d. percaya dan yakin pada pada keesaan-Nya
15. Terjemah ayat اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ adalah ....
    a. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon beribadah.
    b. Hanya kepada Engkaulah kami beribadah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
    c. Hanya kepada Engkaulah kami beribadah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon penyembahan.
    d. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
16. Allah bersifat qidam, artinya terdahulu, maksudnya ....
    a. tidak berpermulaan
    b. tidak berakhiran
    c. tidak merata
    d. tidak berujung
17. Allah bersifat wahdaniyah artinya ....
    a. bebas
    c. esa
    b. lepas
    d. puasa
18. Sifat-sifat wajib Allah yang dinisbatkan kepada sifat ma'ani adalah ....
    a. salbiyah
    c. muridan
    b. ma'nawiyah
    d. nafsiah
19. Maha hidup adalah arti dari sifat Allah ....
    a. wujud
    b. hayyan
    c. qidam
    d. muridan
20 Sifat wajib Allah berjumlah ....
    a. 10
    b. 20
    c. 25
    d. 30

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sifat yang harus ada pada dzat Allah swt. disebut .... ______
2. Arti dari sifat wajib Allah yang nafsiyah adalah .... ______
3. Sifat wajib Allah yang termasuk sifat nafsiyah adalah .... ______
4. Arti dari sifat wajib Allah yang termasuk sifat salbiyah adalah .... ______
5. Sifat wajib Allah yang salbiyah adalah .... ______
6. Surat Ali 'Imrān ayat 62 merupakan dalil naqli dari sifat Allah .... ______
7. Terjemah ayat هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ adalah .... ______
8. Ayat berikut كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلَّا وَجْهَهٗ. merupakan dalil naqli dari sifat wajib Allah, yaitu .... ______
9. Dalil aqli dari sifat wajib Allah baqa adalah .... ______
10. Dalil naqli dari sifat mukhalafatu lilhawaditsi salah satunya terdapat dalam surat .... ______

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan iman kepada sifat-sifat wajib Allah?
2. Sebutkan sifat-sifat wajib Allah swt!
3. Tulislah lima sifat wajib salbiyah Allah swt. beserta artinya!
4. Jelaskan makna dari sifat Allah kalam, baik secara bahasa maupun mutakallim!
5. Sebutkan dan jelaskan tiga keesaan Allah swt.!
6. Jika Allah menghendaki sesuatu, maka Dia akan berkata, "Jadi", maka "Jadilah ia". Jelaskan maksud kalimat tersebut berikut dalilnya!
7. Tuliskan salah satu dalil naqli dari sifat Allah hayat!
8. Tuliskan manfaat mengimani sifat Allah!
9. Jelaskan yang dimaksud iman kepada Allah!
10. Ada berapa sifat wajib Allah yang termasuk sifat nafsiah? Sebutkan!

Remedial

I. Meringkas!

Pastinya kamu sudah memahami materi tentang sifat wajib bagi Allah swt. Untuk lebih memahami dan meningkatkan daya ingatmu buatlah rangkuman tentang materi tersebut pada kertas folio.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan apa yang kamu ketahui mengenai sifat-sifat Allah!

____

____

2. Tuliskan dalil-dalil tentang sifat-sifat wajib Allah!

____

____

3. Jelaksan perbedaan sifat wajib Allah dengan sifat mustahil Allah!

____

____

4. Jelaskan manfaat mengetahui sifat-sifat Allah!

____

____

5. Tuliskan dalil dari sifat wajib Allah baqa!
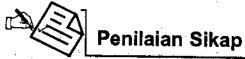
____

____

Penilaian Sikap

Berilah tanda check list (✓) pada kolom berikut ini dan berikan alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Siswa aktif bertanya ketika guru menerangkan materi pelajaran dan guru selalu membantu siswa-siswanya dalam memahami materi.			
2.	Mata pelajaran aqidah akhlak sangat membantu saya dalam pemahaman tentang sifat-sifat Allah.			
3.	Suasana kelas sangat kondusif saat pelajaran akan dimulai.			
4.	Guru jarang masuk ke kelas dan hanya memberikan tugas.			
5.	Guru selalu mengajarkan kedisiplinan pada siswa-siswanya.			

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Bab

Sifat Mustahil dan Jaiz Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil Allah: 'adam, hudus, fana', mumasalatu lilhawaditsi, ihtiyajuhu lighairihi, dan ta'addud.
2. Menunjukkan dalil aqli dan naqli tentang sifat-sifat mustahil Allah: 'adam, hudus, fana', mumasalatu lilhawaditsi, ihtiyajuhu lighairihi, dan ta'addud.
3. Menunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah: 'adam, hudus, fana', mumasalatu lilhawaditsi, ihtiyajuhu lighairihi, dan ta'addud.
4. Terbiasa bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah: 'adam, hudus, fana', mumasalatu lilhawaditsi, ihtiyajuhu lighairihi, dan ta'addud.
5. Menjelaskan sifat jaiz Allah dan ciri-ciri orang yang beriman pada sifat jaiz Allah.

Ringkasan Materi

Sifat-sifat Allah yang dimiliki menjelaskan tentang keberadaan Allah swt.. Misalnya saja Allah memiliki sifat wujud, berarti Allah wajib adanya, sedangkan sifat mustahil dari wujud adalah 'adam, artinya tiada maka mustahil Allah tiada. Demikianlah sifat wajib dan mustahil yang saling berlawanan.

Allah swt. sebagai pencipta alam semesta beserta isinya memiliki kesempurnaan. Kesempurnaan bagi-Nya merupakan sesuatu yang mutlak dan tidak diragukan lagi. Sifat-sifat mustahil bagi Allah adalah sesuatu (sifat) yang tidak mungkin dimiliki-Nya sebagai Tuhan Yang Maha Sempurna.

Apakah kamu tahu apa itu sifat mustahil dan jaiz bagi Allah? Ada berapa jumlahnya? Pada bab ini akan dibahas sifat mustahil dan jaiz bagi Allah.

A. Pengertian Sifat-sifat Mustahil Allah

Apabila dua puluh sifat seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya adalah sifat yang wajib ada pada Allah, maka yang sekarang dibahas adalah sifat berlawanan dan bertentangan dengan dua puluh sifat tersebut, mustahil adanya pada Allah maka jumlah sifat-sifat yang mustahil adanya pada Allah juga dua puluh sifat.

Sifat-sifat mustahil bagi Allah adalah sesuatu (sifat) yang tidak mungkin/mustahil dimiliki-Nya. Ketidakmungkinan/kemustahilan ini disebabkan karena Allah swt. memiliki kemahasempurnaan sebagai Tuhan yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya ini. Dia-lah Allah yang tiada sekutu bagi-Nya, yang Maha Rahman dan Maha Rahim, yang tidak ada kekurangan sedikit pun pada-Nya.

Sifat mustahil bagi Allah ada 20 sifat dengan perincian:

1. Sifat mustahil dari sifat nafsiyah ada satu.
2. Sifat mustahil dari sifat salbiyah ada lima.
3. Sifat mustahil dari sifat ma'ani ada tujuh.
4. Sifat mustahil dari sifat ma'nawiyah ada tujuh.

Berikut sifat-sifat yang mustahil (tidak mungkin) dimiliki oleh Allah swt.:

1. 'Adam (عَدَام)

'Adam artinya Allah tidak wujud, tidak wujud Allah bertentangan dengan beberapa bukti yang nyata dan meyakinkan yaitu; adanya alam dan semua isinya serta sifatnya yang baru (berubah-ubah). Apabila Allah itu tidak ada, maka alam ini dan isinya tidak ada pula, kenyataannya alam dan isinya telah ada, maka ini merupakan bukti kuat bahwa Allah ada.

Firman Allah swt.dalam surat Al Mukmin yang artinya *"Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur. Dan Dialah yang menciptakan dan mengembangbiakkan kamu di bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Tidakkah kamu mengerti?"* (Al Mu'minūn [23]: 78–80)

2. *Hudus (حُدُوْثٌ)*

Hudus artinya baru. Jika baru berarti ada permulaannya, sedangkan Allah tidak berpermulaan. Maka mustahillah jika Dia memiliki sifat hudus.
Firman Allah swt.:

هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ. (الحديد : ٣)

Artinya:
"Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu." (Al Ḥadīd [57]: 3)

3. *Fana' (فَنَاءٌ)*

Fana' artinya rusak (binasa). Kebinasaan hanyalah milik makhluk. Oleh karena itu, mustahil Allah swt. memiliki sifat fana'. Perhatikan firman Allah swt. yang menjelaskan bahwa segala sesuatu pasti akan binasa kecuali Dia.
Firman Allah swt.:

...كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلَّا وَجْهَهٗ... (القصص : ٨٨)

Artinya:
"... Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah ...." (Q.S. Al Qaṣaṣ [28]: 88)

4. *Mumasalatu lilhawaditsi (مُمَاثَلَةُ لِلْحَوَادِثِ)*

Mumasalatu lilhawaditsi artinya sama dengan yang baru (makhluk ciptaan-Nya). Sebagai Pencipta (khalik) tak mungkin Allah sama dengan hasil ciptaan-Nya.
Firman Allah swt.

وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ؛ (الاخلاص: ٤)

Artinya:
Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (Q.S. Al Ikhlas [112]: 4)

5. *Ihtiyaju ligairihi (اِحْتِيَاجُ لِغَيْرِهِ)*

Ihtiyaju ligairihi artinya membutuhkan bantuan yang lain (selain diri-Nya). Adapun yang memiliki sifat ini hanyalah makhluk ciptaan-Nya. Makhluklah yang membutuhkan Allah dan makhluk lainnya.
Firman Allah swt.:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اَنْتُمُ الْفُقَرَاۤءُ اِلَى اللّٰهِ ۚ وَاللّٰهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيْدُ. (فاطر: ١٥)

Artinya:
"Wahai manusia! Kamulah yang memerlukan Allah; dan Allah Dialah Yang Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu), Maha Terpuji." (Q.S. Fāṭir [35]: 15)

6. Ta'addud (تَعَدُّدٌ)

Ta'addud artinya berbilang. Sangatlah mustahil jika Allah berbilang. Allah swt. pasti Maha Esa, dan apabila berbilang dapat dibayangkan akan terjadi konflik kepentingan. Misalnya, yang satu menghendaki A dan yang lain menghendaki B, maka hancurlah alam ini.
Firman Allah swt.:

لَوْ كَانَ فِيْهِمَآ اٰلِهَةٌ اِلَّا اللّٰهُ لَفَسَدَتَا ۚ فَسُبْحٰنَ اللّٰهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُوْنَ۔

(الانبياء : ٢٢)

Artinya:
"Seandainya pada keduanya (di langit dan di bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Mahasuci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan." (Q.S. Al Anbiyā [21]: 22)

7. 'Ajzun (عَجْزٌ)

'Ajzun artinya lemah. Kelemahan dan keterbatasan hanyalah menjadi milik makhluk ciptaan-Nya. Oleh karena itu, sangatlah mustahil jika Dia lemah.
Firman Allah swt.:

...اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ ۚ (الحديد: ٢٥)

Artinya:
"... Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa." (Q.S. Al Hadīd [57]: 25)

8. Karahah (كَرَاهَةٌ)

Karahah artinya terpaksa. Tak ada keterpaksaan bagi Allah swt. untuk melakukan sesuatu. Jika Dia mau, maka Dia berkata: "Jadilah, maka jadilah ia". Jadi, mustahil Allah memiliki sifat keterpaksaan.
Firman Allah swt.:

اِنَّمَآ اَمْرُهٗٓ اِذَآ اَرَادَ شَيْـًٔا اَنْ يَّقُوْلَ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ۔ (يس: ٨٢)

Artinya:
"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu." (Q.S. Yasin [36]: 82)

9. Jahlun (جَهْلٌ)

Jahlun artinya bodoh. Mustahil Allah swt. bersifat bodoh, karena kebodohan hanyalah milik makhluk-Nya.
Firman Allah swt.:

...وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ۔ (التغابن : ١١)

Artinya:
"... Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Q.S. At Tagābun [64]: 11)

10. Maut (مَوْتٌ)

Maut artinya mati. Mustahil Allah swt. bersifat mati, karena kematian hanyalah milik makhluk-Nya. Allah lah yang menghidupkan dan mematikan manusia.

Firman Allah swt.:

...فَاللّٰهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِ الْمَوْتٰى ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝ (الشورى: ٩)

Artinya:
"Padahal Allah, Dialah pelindung (yang sebenarnya). Dan Dia menghidupkan orang yang mati, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Asy Syūrā [42]: 9)

11. Samam (صَمَمٌ)

Samam artinya tuli. Sangatlah mustahil Allah swt. bersifat tuli, sebab Dia-lah Yang Maha Mendengar. Bagaimana mungkin Allah bersifat tuli, sedangkan pendengaran Dia yang menciptakan.
Firman Allah swt.:

...وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۗ... (السجدة: ٩)

Artinya:
"... Dia menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagimu ...." (Q.S. As Sajdah [32]: 9)

12. 'Umyun (عُمْيٌ)

'Umyun artinya buta. Mustahil Allah swt. bersifat buta. Sebab kebutaan hanyalah milik makhluk-Nya.
Firman Allah swt.:

يَعْلَمُ خَاۤىِٕنَةَ الْاَعْيُنِ وَمَا تُخْفِى الصُّدُوْرُ ۝ ... (المؤمن: ١٩)

Artinya:
"Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang tersembunyi dalam dada." (Q.S. Al Mu'min [40]: 19)

13. Bukmun (بُكْمٌ)

Bukmum artinya bisu. Mustahil Allah swt. bersifat bisu. Sebab bisu hanyalah milik makhluk-Nya.
Firman Allah swt.:

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۘ مِنْهُمْ مَّنْ كَلَّمَ اللّٰهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجٰتٍ ۗ...

(البقرة: ٢٥٣)

Artinya:
"Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang (langsung) Allah berfirman dengannya dan sebagian lagi ada yang ditinggikan-Nya beberapa derajat ...." (Q.S. Al Baqarah [2]: 253)

14. 'Ajizun (عَجْزٌ)

'Ajizun artinya Maha Lemah. Mustahil Allah swt. bersifat lemah. Sebab kelemahan hanyalah milik makhluk-Nya.

15. Karihun (كَرِهٌ)

Karihun artinya Maha Terpaksa. Mustahil Allah swt. bersifat terpaksa. Sebab keterpaksaan hanyalah milik makhluk-Nya.

16. Jahilun (جَاهِلٌ)

Jahilun artinya Maha Bodoh. Mustahil Allah swt. bersifat bodoh. Sebab kebodohan hanyalah milik makhluk-Nya.

17. Mayyitun (مَيِّتٌ)

Mayyitun artinya Maha Mati. Mustahil Allah swt. bersifat mati. Sebab kematian hanyalah milik makhluk-Nya.

18. Asamma (أَصَمّ)

Asamma artinya Maha Tuli. Mustahil Allah swt. bersifat tuli. Sebab ketulian hanyalah milik makhluk-Nya.

19. A'ma (أَعْمَى)

A'ma artinya Maha Buta. Mustahil Allah swt. bersifat buta. Sebab kebutaan hanyalah milik makhluk-Nya.

20. Abkam (أَبْكَمْ)

Abkam artinya Maha Bisu. Mustahil Allah swt. bersifat bisu. Sebab kebisuan hanyalah milik makhluk-Nya.

Sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayai dan meyakini bahwa Allah tidak memiliki sifat-sifat mustahil. Sifat-sifat di atas merupakan keterbatasan yang hanya dimiliki oleh makhluk-makhluk ciptaan-Nya.

Dengan meyakini ketidakmungkinan Allah swt. memiliki sifat-sifat tersebut, maka keimanan seseorang akan semakin bertambah. Di samping itu, akan semakin yakin bahwa Allah swt. adalah Maha Segala-galanya. Sehingga dalam menjalani hidup ini lebih berhati-hati. Berusahalah menjauhi semua larangan-Nya dan menjalankan semua perintah-Nya. Dan pada akhirnya akan memperoleh kebahagiaan yang dijanjikan Allah swt. berupa surga di akhirat kelak.

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Tuliskan dalil-dalil yang kamu ketahui mengenai sifat-sifat mustahil Allah!

2. Tuliskan manfaat mengetahui sifat-sifat mustahil Allah!

3. Tuliskan rincian sifat mustahil Allah dari sifat salbiyah!

4. Buatlah sebuah analisa mengenai sifat mustahil Allah!

5. Apa yang kamu ketahui mengenai sifat wajib Allah dan mustahil Allah. Tuliskan menurut pengetahuanmu!

Tugas Kelompok

Buatlah sebuah makalah, kemudian diskusikan dengan teman-temanmu!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut.
   a. Kedudukan sifat mustahil Allah.
   b. Dasar-dasar dari sifat mustahil Allah.
   c. Hukum-hukum mengimani sifat mustahil Allah.
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh guru.

B. Beriman kepada Sifat-Sifat Mustahil Allah

Iman kepada sifat-sifat mustahil adalah mempercayai dan meyakini serta membenarkan bahwa Allah swt. memiliki sifat-sifat mustahil.

Sifat-sifat mustahil artinya sifat-sifat yang tidak mungkin. Sifat-sifat mustahil bagi Allah adalah semua sifat yang tidak mungkin ada pada-Nya. Sebagai contoh, Allah swt. memiliki sifat mustahil ihtiyaju ligairihi (membutuhkan yang lainnya). Artinya mustahil bagi-Nya membutuhkan yang lain. Sebab Allah swt. adalah Tuhan yang pasti (wajib) memiliki sifat qiyamuhu binafsihi (berdiri dengan sendiri-Nya).

Mengimani Allah, berarti mempercayai dan meyakini serta membenarkan-Nya dengan sepenuh hati bahwa Dia-lah Yang Maha Esa, yang memiliki sifat-sifat wajib dan mustahil.

Keimanan kepada sifat-sifat mustahil Allah akan menambah keyakinan kita bahwa Allah-lah Yang Maha Segalanya. Dengan demikian, akan semakin timbul kesadaran untuk merasa bahwa manusia tidak berarti apa pun di hadapan-Nya. Sehingga akan semakin memantapkan ibadah kita kepada-Nya, dan senantiasa meninggalkan larangan-larangan-Nya.

Tugas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan di sekolahmu!
2. Carilah ayat-ayat Alquran dan hadis tentang sifat mustahil Allah!
3. Kemudian catatlah pada buku tugasmu beserta artinya!
4. Lalu serahkan kepada gurumu untuk dinilaikan!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah tiga kelompok di kelasmu yang terdiri atas laki-laki dan perempuan!
2. Masing-masing kelompok membahas sifat mustahil Allah dari sifat nafsiah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah!!
3. Kemudian diskusikanlah.
4. Buatlah laporan diskusi yang telah kalian lakukan!
5. Serahkanlah kepada gurumu untuk dinilaikan!
6. Kemudian hafalkan!

C. Sifat Jaiz Allah

Allah swt selain memiliki sifat wajib dan mustahil juga memiliki sifat jaiz. Menurut arti bahasa jaiz artinya boleh. Yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah swt. yaitu sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah. Sifat jaiz ini tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada. Sifat Jaiz Allah hanya ada satu yaitu Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu, artinya memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya. Maksudnya Allah itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendak-Nya.

Adapun sifat jaiz bagi-Nya hanya ada satu, yakni bahwa Dia bebas melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. Dengan kata lain, Dia tidak wajib menciptakan makhluk dan juga tidak mustahil menciptakannya, diciptakan atau tidaknya terserah kepada-Nya.

Firman Allah swt.:

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ وَيَخْتَارُ... (القصص: ٦٨)

Artinya:
"Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki ...." (Q.S. Al Qaṣaṣ [28]: 68)

Setiap sifat jaiz itu boleh ada boleh tidak ada. Allah Maha Kuasa untuk mengadakan dan meniadakan. Allah bebas berkehendak menciptakan dan berbuat sesuatu. Allah Maha Berkehendak, untuk menciptakan atau tidak menciptakan makhluk-Nya. Sebesar dan seberat apa pun Allah Maha Kuasa untuk mengerjakannya. Hal ini dinyatakan dalam Alqūran surat Al Baqarah ayat 284 yang berbunyi:

... فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (البقرة: ٢٨٤)

Artinya:
"... Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Al Baqarah [2]: 284)

Tugas Individu

1. Baca kembali uraian di atas dengan seksama!
2. Kemudian buatlah ulasan singkat mengenai salah satu sifat jaiz Allah berdasarkan pengetahuanmu.

Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
2. Buatlah sebuah makalah tentang sifat-sifat jaiz Allah.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh guru.
6. Setelah itu diskusikan, dan berilah komentar dari masing naskah yang ditulis oleh teman-temanmu!

Intermeso

Carilah 10 istilah yang tersimpan dalam wordzap di bawah ini, baik secara vertikal maupun horizontal, kemudian carilah arti dari kata tersebut!

S	A	L	B	I	Y	A	H	O	A	N	T	I	K	M	N	I	W	U	J	U	D
L	A	B	U	H	S	Y	N	G	I	N	A	K	T	U	Z	D	M	C	R	Y	G
S	A	U	Y	O	A	I	B	C	D	T	S	R	E	S	O	Y	A	P	A	A	H
E	D	K	A	O	A	S	R	H	U	B	R	X	A	T	M	K	U	O	B	A	A
P	E	M	Z	T	A	L	T	Y	L	V	I	V	Q	H	G	Z	T	M	A	A	Y
N	K	U	Q	I	A	A	A	U	A	P	K	L	Z	I	A	T	G	Y	C	A	Y
A	L	N	E	N	T	M	U	K	D	U	K	U	P	L	G	X	G	A	4	T	A
F	M	L	D	G	R	H	I	L	H	F	G	Y	T	I	A	W	A	E	K	Y	N
S	W	N	M	A	F	N	J	P	A	E	T	M	X	V	W	Q	N	A	S	O	F
I	Y	B	S	I	F	A	T	J	A	I	Z	A	L	L	A	H	Z	A	D	I	E
A	J	N	G	K	E	M	A	B	K	A	M	A	A	A	N	J	C	V	N	K	M
H	H	A	L	R	W	F	V	F	E	U	J	V	I	X	G	J	A	H	I	L	R
P	H	U	D	U	S	R	A	F	A	H	W	Q	D	F	A	N	A	R	R	O	T

1. ______________________________

2. ______________________________

3. ______________________________

4. ______________________________

5. ______________________________

6. ______________________________

7. ______________________________

8. ______________________________

9. ______________________________

10. ______________________________

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Secara bahasa arti dari mustahil adalah ....
   a. bisa mungkin bisa juga tidak
   b. tidak mungkin
   c. sangat mungkin
   d. harus ada
2. Jumlah sifat mustahil Allah sama dengan jumlah ....
   a. sifat wajib-Nya   c. sifat esa-Nya
   b. sifat jaiz-Nya   d. sifat nafsiyah-Nya
3. فَاللّٰهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِ الْمَوْتٰى ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

   Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat ....
   a. hayyan   c. hudus
   b. maut   d. fana
4. Terjemah ayat di bawah ini adalah ....

   فَاللّٰهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِ الْمَوْتٰى ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

   a. Pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati.
   b. Maka Allah, Dialah Pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati dan Dia adalah Mahakuasa atas segala sesuatu.
   c. Dia adalah Mahakuasa atas segala sesuatu.
   d. Dialah Allah yang menghidupkan orang-orang yang mati.
5. Arti dari mumasalatu lilhawaditsi adalah ....
   a. tidak sama dengan makhluk
   b. sama dengan yang baru (makhluk)
   c. membutuhkan yang lain
   d. rusak
6. Alasan Allah mustahil memiliki sifat mumasalatu lilhawadisi adalah ....
   a. akan susah membedakan antara Allah dan makhluk-Nya.
   b. berarti Allah membutuhkan kepada makhluk-Nya.
   c. tidak mungkin Allah banyak.
   d. berarti Allah akan rusak seperti makhluk-Nya.
7. Mustahil bagi Allah bersifat summun, sebab Dia pasti bersifat...
   a. bukmun   c. sama'
   b. basar   d. kalam
8. Dalil yang berkaitan dengan sifat di atas adalah ....
   a. وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
   b. كُنْ فَيَكُوْنُ
   c. اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ.
   d. وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ.
9. Allah Maha Sempurna dalam segala sifat-Nya, sebab kekurangan bagi-Nya hanyalah merupakan ....
   a. keterbatasan
   b. kemustahilan
   c. ketidakwajaran
   d. salah semua
10. Allah bersifat wujud, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
    a. fana
    b. jahil
    c. 'adam
    d. abkam
11. Arti ayat كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلَّا وَجْهَهٗ. adalah ....
    a. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah.
    b. Setiap makhluk pasti binasa, kecuali Allah.
    c. Pada hari kiamat semua makhluk pasti binasa, kecuali Allah dan Malaikat Israfil.
    d. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali para rasul, malaikat, dan Allah.
12. Allah bersifat baqa, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
    a. fana
    b. jahil
    c. 'adam
    d. abkam
13. Terjemah kutipan ayat di bawah ini adalah ....

    يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اَنْتُمُ الْفُقَرَاۤءُ اِلَى اللّٰهِ

    a. Hai makluk Allah, kamulah yang memerlukan Allah
    b. Hai para malaikat, kamulah yang memerlukan Allah
    c. Hai manusia, kepakiran bukanlah milik Allah
    d. Hai manusia, kamulah yang memerlukan Allah

14. يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اَنْتُمُ الْفُقَرَآءُ اِلَى اللّٰهِ

Ayat di atas menerangkan bahwa mustahil bagi Allah bersifat ....
   a. fana
   b. hudus
   c. mumasalatu lilhawadisi
   d. ikhtiyaju ligairihi

15. Allah bersifat 'alim, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana
   b. jahil
   c. 'adam
   d. abkam

16. Surat Al Mujadilah ayat 7 menjelaskan bahwa mustahil bagi Allah memiliki sifat ....
   a. mukhalafatu lilhawaditsi
   b. mumasalatu lilhawaditsi
   c. jahlun
   d. 'ajzun

17. Ayat اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ menjelaskan bahwa mustahil bagi Allah bersifat ....
   a. mumasalatu lil hawaditsi
   b. ikhtiyaju ligairihi
   c. 'ajzun
   d. 'adam

18. Terjemah kutipan ayat وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ adalah ....
   a. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu
   b. Dan Allah Maha melihat
   c. Dan Allah Maha mendengar
   d. Dan Allah Maha berkehendak

19. Allah bersifat kalam, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana
   b. jahil
   c. 'adam
   d. abkam

20. Terjemah dari kutipan ayat مِنْهُمْ مَّنْ كَلَّمَ اللّٰهُ adalah ....
   a. Di antara mereka (para malaikat) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
   b. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
   c. Di antara mereka (pada manusia) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
   d. Di antara mereka (para hewan) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).

21. Mustahil bagi Allah bersifat abkam sebab Dia bersifat ....
   a. bukmun
   b. basar
   c. sama'
   d. kalam

22. هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ

Dari dalil di atas mustahil Allah bersifat ....
   a. fana'
   b. hudus
   c. 'adam
   d. jahlun

23. Mustahil bagi Allah mempunyai sifat mati karena Dia bersifat ....
   a. wujud
   b. qidam
   c. baqa'
   d. wahdaniyah

24. Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada yang dimiliki Allah disebut ....
   a. jaiz
   b. wajib
   c. mustahil
   d. harus

25. Surat Al ikhlāṣ menerangkan mustahil Allah bersifat ....
   a. hudus
   b. ta'addud
   c. karakah
   d. jahlun

26. Terjemahan ayat di bawah ini adalah ....

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ وَيَخْتَارُ

   a. dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki
   b. dan Tuhanmu memilih dan menciptakan apa yang Dia kehendaki
   c. dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki
   d. dan Tuhanmu memilih apa yang Dia kehendaki

27. وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ

Ayat di atas merupakan potongan surat ....
   a. Q.S. As Sajdah [32]: 7
   b. Q.S. As Sajdah [32]: 8
   c. Q.S. As Sajdah [32]: 9
   d. Q.S. As Sajdah [32]: 10

28. وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ artinya ....
   a. dan Allah Maha Melihat segala sesuatu
   b. dan Allah Maha Mendengar segala sesuatu
   c. dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu
   d. dan Allah Maha Menciptakan segala sesuatu

29. Berikut ini merupakan hikmah dari beriman kepada sifat-sifat mustahil Allah, *kecuali* ....
   a. menambah keyakinan kita bahwa Allah yang Maha Segalanya
   b. timbul kesadaran untuk merasa bahwa manusia tidak berarti apapun di hadapan-Nya
   c. senantiasa meninggalkan larangan-larangannya
   d. menyetarakan manusia dengan penciptanya

30. Sifat mustahil bagi Allah berjumlah ....
   a. 20
   b. 21
   c. 22
   d. 23

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sifat-sifat mustahil Allah adalah .... ______________________
2. Lawan dari sifat mustahil adalah .... ______________________
3. Alasan bahwa Allah tidak mungkin memiliki sifat mustahil adalah .... ______________________
4. Terjemah kutipan ayat لَوْ كَانَ فِيهِمَآ اٰلِهَةٌ إِلَّا اللهُ لَفَسَدَتَا adalah .... ______________________
5. Ayat وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ menunjukkan bahwa mustahil Allah bersifat .... ______________________
6. Surat Yāsin ayat 82 menunjukkan bahwa mustahil bagi Allah bersifat .... ______________________
7. Terjemah kutipan ayat إِنَّ اللهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ adalah .... ______________________
8. Ayat pada nomor 7 menjelaskan bahwa mustahil bagi Allah memiliki sifat .... ______________________
9. Arti surat Hud ayat 107 menerangkan bahwa mustahil Allah bersifat .... ______________________
10. Terjemah kutipan ayat وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ adalah .... ______________________

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sifat-sifat mustahil Allah?
____
____
2. Berapakah jumlah sifat mustahil bagi Allah?
____
____
3. Jelaskan yang dimaksud sifat mumatsalatu lilhawaditsi!
____
____
4. Apa yang kamu ketahui mengenai sifat jaiz bagi Allah?
____
____
5. Tuliskan dalil-dalil tentang sifat jaiz allah!
____
____
6. Tulislah dalil yang menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat 'umyun!
____
____
7. Tulislah dalil yang menjelaskan sesuatu, maka Dia akan berfirman, "Jadi, maka jadilah". Tulislah ayat yang menerangkan hal tersebut!
____
____
8. Apakah hukum beriman kepada sifat-sifat Allah?
____
____
9. Sebutkan 10 sifat mustahil Allah!
____
____
10. Tuliskan rincian sifat mustahil Allah dari sifat salbiyah!
____
____

Remedial

I. Mind Mapping

Kalian telah mempelajari materi tentang sifat wajib dan jaiz Allah. Untuk lebih memahami dan untuk mempermudah belajar kalian coba buatlah *mind mapping* materi tersebut!

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah menurut pendapatmu!

   ____

   ____

2. Jelaskan sifat-sifat mustahil Allah di bawah ini!
   a. Adam
      1) Artinya

         ____

         ____

      2) Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

   b. Hudus
      1) Artinya

         ____

         ____

      2) Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

   c. Fana
      1) Artinya

         ____

         ____

      2) Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

   d. Mumasalatu lilhawaditsi
      1) Artinya

         ____

         ____

      2) Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

   e. Ihtiyaju ligairihi
      1) Artinya

         ____

         ____

      2. Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

   f. Ta'adud
      1) Artinya

         ____

         ____

      2. Dalil naqli/aqli

         ____

         ____

3. Tunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah: adam, hudus, fana, mumatsalatu lilhawaditsi, ihtiyaju ligairihi, dan ta'addud!

____

____

4. Jelaskan cara membersihkan diri bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah: adam, hudus, fana, mumatsalatu lilhawadisi, ihtiyaju ligairihi, dan ta'addud!

____

____

5. Jelaskan pengertian sifat jaiz bagi Allah menurut pendapatmu!

____

____

Penilaian Sikap

Berilah tanda check list (✓) pada kolom berikut ini dan berikan alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Guru telah mengajarkan materi mengenai sifat mustahil dan sifat jaiz bagi Allah dengan sabar hingga siswa memahami materi yang diajarkan.			
2.	Materi mengenai sifat mustahil dan sifat jaiz bagi Allah yang diajarkan terlalu luas sehingga membosankan.			
3.	Perlu ditambahkan tugas-tugas di rumah agar siswa lebih mendalami materi pelajaran.			
4.	Buku-buku yang tersedia di perpustakaan membantu proses belajar.			
5.	Suasana belajar di kelas sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar.			

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Ulangan Tengah Semester

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kata aqidah berasal dari bahasa Arab 'aqada yang berarti secara harfiah adalah ....
   a. gulungan c. lampiran
   b. ikatan d. bulatan
2. Dasar aqidah Islam adalah ....
   a. kalam
   b. tauhid
   c. Alquran dan Hadis
   d. filsafat
3. Landasan aqidah Islam itu adalah ....
   a. rukun Islam c. rukun iman
   b. rukun ihsan d. zakat
4. Ajaran Islam tentang ketuhanan adalah ....
   a. kalam
   b. tauhid
   c. Alquran dan Hadis
   d. filsafat
5. Hal yang diakui oleh umat Islam sebagai keyakinan adalah ....
   a. aqidah c. fiqih
   b. filsafat d. sejarah
6. Lawan dari sifat wajib Allah adalah ....
   a. sifat Allah yang wajib
   b. sifat mustahil Allah
   c. sifat-sifat baik Allah
   d. Asmaul Husna
7. Berikut ini sifat-sifat wajib Allah, *kecuali* ....
   a. wujud
   b. qidam
   c. mukhalafatu lilhawadisi
   d. 'adam
8. Berikut ini sifat-sifat wajib ma'ani bagi Allah, *kecuali* ....
   a. ilmu
   b. hayat
   c. sama'
   d. qidam
9. Di antara sifat ma'nawiyah yang memiliki arti Allah Maha Berkehendak adalah ....
   a. hayyan
   b. sami'an
   c. basiran
   d. muridan
10. Allah swt. bersifat mukhalafatu lilhawaditsi, artinya adalah ....
    a. berbeda dengan ciptaan-Nya (yang baru)
    b. berbeda dengan diri-Nya
    c. tidak berbeda dengan ciptaan-Nya
    d. semua jawaban benar
11. Dalil yang menunjukkan sifat mukhalafatu lilhawaditsi adalah ....
    a. وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ
    b. وَمَآ اُوْتِيْتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِلَّا قَلِيْلًا
    c. لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ
    d. وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوْسٰى تَكْلِيْمًا
12. Mengimani sifat-sifat wajib Allah akan membuat seseorang menjadi semakin ....
    a. merasa dirinya sangat terbatas
    b. mengakui keagungan-Nya
    c. merasa dirinya sangat terbatas dan meningkatkan keimanan kepada Allah swt.
    d. merasa dirinya cukup dan Allah Maha Kaya
13. Iman kepada Allah swt. berarti ....
    a. percaya dan yakin kepada Allah swt. dan sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    b. percaya dan yakin pada sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    c. percaya dan yakin pada kekuasaan-Nya
    d. percaya dan yakin pada keesaan-Nya
14. Jumlah sifat mustahil Allah sama dengan jumlah ....
    a. sifat wajib-Nya
    b. sifat esa-Nya
    c. sifat jaiz-Nya
    d. sifat nafsiyah-Nya
15. فَاللّٰهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِ الْمَوْتٰى وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

    Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat ....
    a. hayyan c. maut
    b. hudus d. fana'
16. Allah bersifat 'aliman, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
    a. fana' c. jahilan
    b. 'adam d. abkam
17. Allah bersifat kalam, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
    a. fana' c. jahilun
    b. 'adam d. abkam

18. Iman dalam bahasa Arab memiliki arti ....
    a. taat
    b. tunduk
    c. patuh
    d. percaya
19. Surat yang menjelaskan tentang keesaan Allah swt. adalah ....
    a. Al Fātiḥah ayat 1
    b. Al Ikhlas ayat 1
    c. An Nas ayat 2
    d. Al Baqarah ayat 2
20. Iman kepada Allah, artinya ....
    a. patuh dan tunduk pada syariat
    b. menjalankan perintah Allah
    c. takut neraka
    d. meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah Tuhan satu-satunya
21. Allah memiliki sifat wujud, artinya ....
    a. ada
    b. satu
    c. kekal
    d. berdiri sendiri
22. Dalam berdoa, kita tidak perlu mengeraskan suara, karena Allah mempunyai sifat ....
    a. kalam c. sama'
    b. basar d. ilmu
23. Allah tidak mungkin mempunyai sifat ta'addud, arti ta'addud adalah ....
    a. berbilang
    b. lemah
    c. terpaksa
    d. membutuhkan yang lain
24. Sifat wajib Allah yang menyatakan tentang kedirian Allah, termasuk kelompok sifat ....
    a. salbiyah c. ma'ani
    b. nafsiyah d. maknawiyah
25. Berikut ini yang *tidak* termasuk sifat salbiyah adalah ....
    a. iradat
    b. wahdaniyah
    c. qidam
    d. baqa
26. Kalam adalah sifat wajib bagi Allah yang berarti berfirman, sedangkan sifat mustahilnya, yaitu ....
    a. umyun
    b. bukmun
    c. samam
    d. 'ajzun
27. اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ
    Ayat di atas menjelaskan tentang sifat Allah ....
    a. wujud
    b. wahdaniyah
    c. qiyamuhu binafsihi
    d. sama'
28. Ajaran tentang keesaan Allah disebut juga ....
    a. syariat
    b. muamalah
    c. tauhid
    d. filsafat
29. Iman secara harfiah dalam Islam berarti ....
    a. percaya pada diri sendiri
    b. percaya kepada keluarga
    c. percaya kepada Allah
    d. percaya pada pengalaman
30. Konsep yang paling dasar dari iman kepada Allah adalah ....
    a. percaya bahwa Tuhan itu ada
    b. percaya bahwa Tuhan itu satu
    c. percaya bahwa Tuhan itu banyak
    d. percaya bahwa Tuhan itu hidup
31. Terjemah dari kutipan ayat مِنْهُمْ مَّنْ كَلَّمَ اللّٰهُ adalah ....
    a. Di antara mereka (para malaikat) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
    b. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
    c. Di antara mereka (pada manusia) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
    d. Di antara mereka (para hewan) ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan Dia).
32. هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ
    Dari dalil di atas mustahil Allah bersifat ....
    a. fana' c. 'adam
    b. hudus d. jahlun
33. Terjemahan ayat di bawah ini adalah ....
    وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاۤءُ وَيَخْتَارُ
    a. dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki
    b. dan Tuhanmu memilih dan menciptakan apa yang Dia kehendaki
    c. dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki
    d. dan Tuhanmu memilih apa yang Dia kehendaki
34. وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ
    Ayat di atas merupakan potongan surat ....
    a. Q.S. As Sajdah [32]: 7
    b. Q.S. As Sajdah [32]: 8
    c. Q.S. As Sajdah [32]: 9
    d. Q.S. As Sajdah [32]: 10
35. وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ artinya ....
    a. dan Allah Maha melihat segala sesuatu
    b. dan Allah Maha mendengar segala sesuatu
    c. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu
    d. dan Allah Maha menciptakan segala sesuatu

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Upaya memahami dan meyakini adanya Allah dengan segala sifat dan perbuatannya adalah .... __________
2. Aqidah paling mendasar adalah tauhid yang terkandung dalam kalimat .... __________
3. Rukun Iman adalah dasar dari .... __________
4. Secara harfiah iman berarti .... __________
5. Arti dari sifat wajib Allah yang termasuk sifat salbiyah adalah .... __________
6. Sifat wajib Allah yang salbiyah adalah .... __________
7. Surat Ali 'Imran ayat 62 merupakan dalil naqli dari sifat Allah .... __________
8. Sifat-sifat mustahil Allah adalah .... __________
9. Lawan dari sifat mustahil adalah .... __________
10. Alasan bahwa Allah tidak mungkin memiliki sifat mustahil adalah .... __________

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud aqidah Islam?
____
____
2. Apa aqidah yang paling mendasar dalam Islam?
____
____
3. Apa dasar-dasar aqidah Islam?
____
____
4. Jelaskan yang dimaksud iman kepada Allah!
____
____
5. Apa yang dimaksud sifat nafsiah? dan tuliskan sifat wajib Allah yang termasuk sifat nafsiah!
____
____
6. Jelaskan dan sebutkan sifat wajib salbiyah Allah!
____
____
7. Jika Allah menghendaki sesuatu, maka Dia akan berkata, "Jadilah, maka jadilah ia". Jelaskan pernyataan tersebut berikut dalilnya!
____
____
8. Tulislah dalil yang menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat 'umyun!
____
____
9. Apa yang dimaksud aqidah?
____
____
10. Apa yang dimaksud tauhid?
____
____

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Bab 4 Akhlak Terpuji terhadap Allah

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengertian ikhlas, taat, khauf, dan tobat.
2. Menunjukkan ciri-ciri sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat.
3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan tobat.
4. *Mengklasifikasi nilai-nilai berakhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan tobat.*
5. Menunjukkan nilai, sikap, dan perilaku berakhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan tobat.
6. Terbiasa berakhlak terpuji, ikhlas, taat, khauf, dan tobat.

Ringkasan Materi

Akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, adab/sopan santun. Menurut para ahli, akhlak adalah kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan atau tindakan secara spontan, tanpa pemikiran atau paksaan. Dalam hal ini akhlak adalah semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik atau buruk. Akhlak bukan sikap atau tindakan yang dibuat-buat, tapi ia merupakan suatu kebiasaan, kebiasaan yang melekat pada seseorang. Akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni, akhlak terpuji *(al akhlaq al mahmudah)* dan akhlak tercela *(al akhlaq al mazmumah)*.

Pada bab ini akan dibahas bagaimana akhlak terpuji terhadap Allah swt.. Apakah kamu tahu akhlak terpuji terhadap Allah? Apa sajakah yang termasuk akhlak terpuji dan bagaimanakah aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari? Selamat menyimak!

A. Ikhlas

1. Pengertian dan Dalilnya

Ikhlas artinya murni, rela hati, suci. Pengertian menurut istilah ialah perbuatan baik yang dikerjakan semata-mata karena Allah swt. dan untuk memperoleh rida-Nya. Orang yang melandasi perbuatan baiknya dengan niat ikhlas karena Allah dan untuk memperoleh rida-Nya disebut mukhlis. Islam mengajarkan kepada para umatnya agar senantiasa ikhlas kepada Allah swt..

Perbuatan ikhlas adalah perbuatan yang timbul karena keinginan sendiri, bukan karena perintah atau paksaan orang lain. Ikhlas atau tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan sangat tergantung niatnya.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِءٍ مَا نَوَى (رواه البخارى ومسلم)

Artinya:
"Dari Umar bin Khattab r.a. ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya nilai perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap orang (pahalanya) menurut apa yang diniatkannya." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Firman Allah swt.:

وَمَآ أُمِرُوْٓا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَآءَ ... (البينة : ٥)

Artinya:
"Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama ...." (Q.S. Al Bayyinah [98]: 5)

Lawan dari ikhlas adalah riya/sumah. Amal ibadah terkait dengan niat seseorang. Hasil dari suatu amal ibadah ditentukan oleh bagaimana seseorang menempatkan niat dalam hatinya ketika hendak beramal ibadah.

Amal ibadah yang sejati dilaksanakan dengan hati yang ikhlas, karena ikhlas merupakan roh dari amal. Keikhlasan harus senantiasa dihidupkan dan dihadirkan sebagai salah satu syarat dalam beramal.

Ciri-ciri ikhlas dalam beramal adalah:

a. Meluruskan niat karena Allah.
b. Melaksanakan segala sesuatu semata-mata karena Allah.
c. Beribadah karena Allah dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya.
d. Beribadah atas kehendak Allah sesuai dengan tata caranya.
e. Tidak bangga ketika dipuji dan tidak benci ketika dicela dan dicaci.

2. *Menghadirkan Keikhlasan dalam Beramal*

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa ikhlas merupakan roh dari amal (perbuatan). Oleh karena itu, dalam setiap gerak amal ibadah harus dilandasi dengan niat yang ikhlas karena Allah swt..

Firman Allah swt.:

إِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا وَاَصْلَحُوْا وَاعْتَصَمُوْا بِاللّٰهِ وَاَخْلَصُوْا دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ فَاُولٰۤئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللّٰهُ الْمُؤْمِنِيْنَ اَجْرًا عَظِيْمًا. (النساء: ١٤٦)

Artinya:
"Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman." (Q.S. An Nisā [4]: 146)

Bukankah kita telah berikrar dalam setiap salat yang kita kerjakan bahwa, "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam"? (Q.S. Al An'am [6]: 162)

Ayat di atas dengan tegas menjelaskan bahwa segala aktivitas kehidupan ini harus didasari karena Allah swt.. Oleh karena itu, renungkanlah!

Tugas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan di sekolahmu, kemudian carilah buku-buku atau referensi yang membahas mengenai ikhlas dengan dalil-dalilnya.
2. Catatlah dalil-dalil dan hal-hal yang berkaitan dengan materi ikhlas yang kamu anggap kurang dipahami dalam buku latihanmu.
3. Setelah terkumpul hal-hal yang tidak kamu mengerti kamu tanyakan pada gurumu.
4. Hafalkan dalil-dalil mengenai ikhlas.

Tugas Kelompok

Tugas membuat makalah untuk didiskusikan.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.

2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut:
   a. Kedudukan Ikhlas di dalam agama Islam.
   b. Perlukah ikhlas dilakukan?
   c. Manfaat ikhlas dalam kehidupan umat Islam.
   d. Pelaksanaan Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
   e. Manfaat-manfaat ikhlas.
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya yang berkaitan.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh guru, selanjutnya diskusikan secara berkelompok.

B. Taat

1. *Pengertian dan Dalil tentang Taat*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), taat diartikan sebagai sikap patuh menuruti perintah secara ikhlas; tidak berlaku curang, setia; saleh, kuat iman, dan rajin mengamalkan ibadah. Orang yang taat terhadap atasannya akan setia menjalankan segala perintahnya. Ia tidak akan membantah terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Di dalam Alquran, kata taat dikaitkan dengan ketaatan kepada Sang Khalik dan utusan-Nya, bahkan para pemimpin sebagai "perpanjangan tangan-Nya".

Firman Allah swt.:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

(النساء: ٥٩)

Artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Alquran) dan rasul (sunahnya) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An Nisā [4]: 59)

Ketaatan kepada Allah dengan ketaatan kepada utusan-Nya, demikian juga sebaliknya, bagaikan dua belah keping mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

Sabda Rasulullah saw.:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَطَاعَنِيْ فَقَدْ أَطَاعَ اللّٰهَ وَمَنْ عَصَانِيْ فَقَدْ عَصَى اللّٰهَ وَمَنْ يُطِعِ الْأَمِيْرَ فَقَدْ أَطَاعَنِيْ وَمَنْ يَعْصِ الْأَمِيْرَ فَقَدْ عَصَانِيْ (متفق عليه)

Artinya:
"Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda; Siapa yang menaatiku berarti ia telah menaati Allah, dan siapa yang mendurhakaiku berarti ia telah mendurhakai Allah. Siapa yang menaati pemerintah berarti ia menaatiku, dan siapa mendurhakai pemerintah berarti ia telah mendurhakaiku." (H.R. Muttagfa Alaih)

Ketaatan selanjutnya adalah kepada pemerintah (amir). Pemerintah di sini artinya orang yang mempunyai kewenangan memerintah secara legal formal. Dalam konteks negara, pemerintah ini disebut lembaga eksekutif, yaitu lembaga pelaksana dalam menjalankan roda pemerintahan. Pimpinan lembaga eksekutif adalah seorang presiden, perdana menteri, raja, kaisar, dan sebagainya. Dalam jenjang yang lebih rendah, pimpinan eksekutif disesuaikan dengan ruang lingkup yang dipimpinnya, misalnya gubernur, bupati/wali kota, camat, lurah/kepala desa, RW, RT, sampai kepala keluarga.

Dalam Alquran, dapat dijumpai istilah-istilah yang serupa dengan ulil amri. Misalnya, dalam surat Al Qasas ayat 76 ada istilah *ulil quwwah*, yaitu orang yang memiliki kekuatan. Dalam surat sad ayat 45 terdapat istilah *ulil aydi*, yaitu orang yang memiliki kekuatan yang dilambangkan dengan tangan yang kuat. *Uli ba'sin* dalam surat Al Isra ayat 5 dan surat Al Fath ayat 16. Di dalam surat Al Ahqaf ayat 35 terdapat istilah *ulul 'azmi* yang artinya orang-orang yang keputusan ada di tangannya, atau yang memiliki keunggulan, yang termasuk di dalamnya adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.. Namun, yang lebih banyak disebut adalah *ulul albab* yaitu sebanyak 16 kali.

Istilah ulul amri bisa diartikan sebagai orang yang mengemban tugas, atau diserahi fungsi tertentu. Di dalam Alquran, istilah ulul amri atau ulil amri hanya terdapat di dua tempat, yaitu pada surat An Nisa ayat 59 dan 83.

Firman Allah swt.:

وَاِذَا جَآءَهُمْ اَمْرٌ مِّنَ الْاَمْنِ اَوِ الْخَوْفِ اَذَاعُوْا بِهٖ وَلَوْ رَدُّوْهُ اِلَى الرَّسُوْلِ وَاِلٰٓى اُولِى الْاَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِيْنَ يَسْتَنْبِطُوْنَهٗ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهٗ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطٰنَ اِلَّا قَلِيْلًا

(النساء: ٨٣)

Artinya:

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. (Padahal) apabila mereka menyerahkannya kepada rasul dan ulil amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (rasul dan ulil amri). Jika bukan karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antaramu)." (Q.S. An Nisâ [4]: 83)

Abdullah Yusuf Ali, dalam tafsirnya *"The Holy Quran"* edisi pertama tahun 1917 mengatakan bahwa ayat ini menggariskan tiga hal yang berhubungan dengan kesejahteraan umat Islam. *Pertama*, taat kepada Allah dan utusan-Nya. *Kedua*, taat kepada yang memegang kekuasaan di antara kaum muslimin. *Ketiga*, mengembalikan kepada Allah dan utusan-Nya jika terjadi perselisihan dengan pihak yang berkuasa. Kata *ulul amri*, menurutnya berarti "orang yang memegang kekuasaan." Ini mempunyai arti yang luas, sehingga masalah apa saja yang bertalian dengan kehidupan manusia mempunyai ulul amri-nya masing-masing.

Para ulama tafsir dan ahli hadis, termasuk ulama Mesir berbeda pendapat tentang ulil amri yang wajib ditaati. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Raja-raja dan kepala pemerintahan yang taat kepada Allah dan rasul-Nya.
2. Para raja dan ulama yang menjadi sumber rujukan keputusan para raja.
3. Para amir di zaman Rasulullah saw. dan sepeninggal beliau, khalifah, qadi, komandan militer, dan mereka yang memerintah anggota masyarakat untuk taat kepada kebenaran.
4. Para ahli ijtihad tentang hukum agama atau yang disebut *ahlul halli wal aqdi*, yaitu mereka yang memiliki otoritas menetapkan hukum.
5. Para raja yang benar dan kepala negara yang adil, sedangkan yang zalim tidak wajib ditaati.

Moenawar Cholil dalam bukunya *"Ulil Amr"* menjelaskan kriteria *ulil amri* yang wajib ditaati ada tiga, yaitu:

1. Para penguasa politik yang benar dan adil.
2. Para ulama dan ahli hukum syara.
3. Ahlu halli wal aqdi yang terdiri dari ahli ilmu pengetahuan sesuai bidangnya masing-masing.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa *ulil amri* yang wajib ditaati adalah para pemimpin yang ahli di bidangnya, baik pemimpin negara, pemimpin agama, atau lainnya yang adil, taat kepada agamanya, juga mengutamakan urusan masyarakat umum.

2. Cara Membiasakan Bersikap Taat

Agar dapat membiasakan sikap taat lakukanlah cara berikut ini.

a. Biasakan untuk tidak sering membangkang terhadap sesuatu yang benar, masuk akal, dan tidak bertentangan dengan norma umum.
b. Perbaiki sikap dan perilaku, terutama untuk melakukan ketakwaan kepada Allah dan rasul-Nya.
c. Yakinkan bahwa perbuatan apa pun dan di mana pun pasti ada balasannya dari Allah swt..
d. Lakukan perbuatan apapun semata-mata karena Allah, bukan karena dipaksa orang lain.
e. Cintailah Allah dan rasul-Nya, terutama ajaran-ajaran yang diperintahkannya.

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Tuliskan dalil-dalil tentang taat yang kamu ketahui lengkap dengan artinya.
2. Apa yang mendasari sifat-sifat taat!
3. Apa manfaat melaksanakan sifat taat kepada Allah!
4. Bagaimana mengaplikasikan sifat taat dalam kehidupan sehari-hari!
5. Kepada siapa saja kita harus taat!

Tugas Kelompok

Untuk membantu agar dapat membaca dalil-dalil tentang taat dengan baik dan benar, lakukan beberapa langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok membaca Alquran!
2. Pilihlah teman yang bisa membimbing membaca Alquran dengan baik dan benar.
3. Bacalah dalil-dalil tentang taat yang ada dalam bab ini secara bergantian!
4. Perhatikan secara seksama ayat demi ayat akan ketentuan makhraj dan tajwidnya!

C. Khauf

Khauf artinya takut atau perasaan khawatir. Takut kepada Allah disini tidak seperti takut kepada manusia atau takut kepada binatang yang berusaha untuk menghindar bahkan membantainya, tetapi takut kepada Allah adalah berusaha untuk dekat kepada-Nya, yaitu mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Khauf merupakan akhlak mahmudah yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Khauf harus senantiasa dibarengi dengan sifat raja' (harapan). Orang yang memiliki sifat khauf akan merasa khawatir amal ibadahnya tidak diterima oleh Allah swt.. Oleh karena itu, ia selalu berharap (raja') agar amal ibadahnya diterima oleh Allah swt.. Maka dalam setiap doa yang dipanjatkannya selalu dibarengi dengan perasaan khauf.

Dengan memiliki sifat khauf seorang hamba akan senantiasa mengoreksi amal ibadah yang telah dan akan dilakukannya. Khauf bukanlah sifat yang mendorong hamba-Nya untuk takut melaksanakan amal ibadah.

Justru sebaliknya, sifat khauf mendorong seseorang untuk selalu beribadah dengan ikhlas dan sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.. Kemudian berserah diri dan raja' (berharap) agar amal ibadahnya diterima oleh Allah swt..

Firman Allah swt.:

وَمَنْ يُّطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَخْشَ اللّٰهَ وَيَتَّقْهِ فَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْفَاۤئِزُوْنَ۔ (النور: ٥٢)

Artinya:
"Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan." (Q.S. An Nur [24]: 56)

Sabda rasulullah saw.

عَنْ اَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ: ثَلَاثٌ مُنْجِيَاتٌ: خَشْيَةُ اللّٰهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ وَالْعَدْلُ فِى الرِّضَا

وَالْغَضَبِ وَالْقَصْدُ فِى الْفَقْرِ وَالْغِنٰى (رواه ابو الشيخ)

Artinya:
"Dari Anas bin Malik: Ada tiga perkara yang dapat menyelamatkan manusia, yaitu: 1. Takut kepada Allah di tempat tersembunyi maupun di tempat yang terang, 2. Berlaku adil pada waktu rela maupun pada waktu marah, dan 3. Hidup sederhana pada waktu miskin maupun pada waktu kaya." (H.R. Abu Syaikh)

Di antara ciri-ciri orang yang memiliki sifat khauf adalah:

1. Meluruskan niat hanya karena Allah semata.
2. Ikhlas dalam beribadah.
3. Lebih khusyuk dalam beribadah.
4. Dalam menjalankan ibadah kepada Allah swt. selalu memperhatikan tata caranya sebagaimana yang dijelaskan dalam Alquran dan dicontohkan oleh Rasulullah saw..

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai pengetahuanmu!

1. Carilah dalil-dalil mengenai khauf, kemudian salinlah dalam buku tugasmu!
2. Tuliskan tujuan khauf yang kamu ketahui!
3. Tuliskan hikmah dari khauf!
4. Apa yang kamu ketahui mengenai khauf, jelaskan berdasarkan pengetahuannmu!
5. Apa manfaat memiliki sifat khauf, jelaskan berdasarkan pengetahuannmu!

Tugas Kelompok

Buatlah makalah bersama dengan kelompokmu!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
2. Buatlah makalah dengan tema sebagai berikut.
   a. Dasar melakukan khauf.
   b. Perlukah khauf dilakukan?
   c. Khauf sebagai salah satu bentuk koreksi terhadap Allah.
   d. Khauf sebagai bentuk ibadah.
3. Pilihlah salah satu tema tersebut di atas atau tema lainnya yang berkaitan.
4. Usahakan setiap kelompok dalam membuat makalah berbeda-beda.
5. Kumpulkan makalah tersebut kepada gurumu sesuai ketentuan.

D. Tobat

Tobat berasal dari kata Bahasa Arab, yaitu taba, yatubu, taubatan (تَابَ ، يَتُوْبُ ، تَوْبَةً) artinya kembali. Pengertian secara istilah adalah penyesalan atas kesalahan (perbuatan dosa), bertekad untuk meninggalkannya dan kembali ke jalan Allah. Agar bisa mendekatkan diri kepada Allah swt., seseorang terlebih dahulu harus menyadari bahwa dirinya bergelimang dosa. Sehingga timbul kesadaran untuk bertobat dan berjanji untuk tidak mengulanginya.

Perintah untuk bertobat, sebagaimana yang dijelaskan dalam Alquran.Firman Allah swt.:

...وَتُوْبُوْٓا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ. (النور: ٣١)

Artinya:
"... Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung." (Q.S. An Nūr [24]: 31)

...اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ. (البقرة: ٢٢٢)

Artinya:
"... Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." (Q.S. Al Baqarah [2]: 222)

Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ الْاَغَرِ بْنِ يَسَارِ الْمُزَنِيِّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ تُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ وَاسْتَغْفِرُوْهُ فَاِنِّيْ اَتُوْبُ اِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ
(رواه مسلم)

Artinya:
"Dari Agri bin Yasar al Muzanni r.a., ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw.: Hai manusia bertobatlah kepada Allah dan mintalah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya aku sendiri bertobat dalam sehari 100 kali." (H.R. Muslim)

Tobat hanya mungkin dilakukan setelah orang yang melakukan kesalahan (dosa/maksiat) mengetahui bahwa yang dikerjakannya itu mengakibatkan dosa atau murka Allah swt..

Tobat terbagi menjadi tiga tingkatan. Pertama, yakni tobat pada tingkatan paling dasar. Di mana seseorang yang melakukan tobat dituntut untuk memenuhi persyaratan yang paling minimal, yaitu menyesali segala perilaku kesalahan yang telah dilakukan dengan sepenuh hati. Kedua, tobat berarti kembali dari yang baik menuju yang lebih baik. Seseorang yang bertobat pada tingkatan ini, dituntut untuk kembali dari perbuatan yang baik menuju yang lebih baik. Ketiga, adalah seseorang yang bertobat akan selalu berbuat yang terbaik dengan tanpa motivasi apapun kecuali Allah dan untuk Allah. Tobat semacam ini disebut dengan istilah *al taubah minal taubah.*

Setiap manusia tidak luput dari kesalahan, dan sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah mereka yang bertobat.

Imam al Qusairy menjelaskan bahwa ada tiga syarat agar tobat dikabulkan oleh Allah swt.. Berikut ini ketiga syarat tersebut.

1. Menyesal atas Kesalahan atau Maksiat yang Telah Dilakukan

Tobat harus diawali dengan perasaan dan sikap menyesal atas dosa yang telah dilakukan. Perasaan menyesal yang benar-benar datang dari hati, bukan dibuat-buat atau sekadar ingin dipuji orang lain. Dengan penyesalan yang tulus, sesungguhnya tobat telah dilaksanakan.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: اَلنَّدَمُ تَوْبَةٌ

(رواه احمد وابن ماجه والحاكم)

Artinya:

"Dari Ibnu Mas'ud ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: Penyesalan itu adalah tobat." (H.R. Ahmad, Ibnu Majah, dan Hakim)

2. Berazam (Bertekad) untuk Tidak Mengulanginya Lagi

Orang yang bertobat harus memiliki tekad yang kuat (azam) untuk meninggalkan dan tidak mengulangi perbuatan maksiat (dosa) yang telah dilakukannya.

3. Meninggalkan Maksiat dengan Segera

Penyesalan dan tekad yang kuat (azam) untuk tidak mengulangi perbuatan dosa harus dibuktikan dengan hati dan tindakan konkret (nyata). Hal ini dilakukan untuk meninggalkan dan melepaskan diri dari kemaksiatan, membenci, dan menjauhinya. Kemudian mengubah perbuatan maksiat itu dengan perbuatan-perbuatan baik dan amal saleh. Sehingga dosa akibat keburukan yang pernah dilakukannya terhapus dengan pahala kebaikan yang dilakukan.

Firman Allah swt.:

...إِنَّ الْحَسَنٰتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّاٰتِ‌ۗ... (هود: ١١٤)

Artinya:

"... Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan ...." (Q.S. Hūd [11]: 114)

Dalam sebuah hadis Rasulullah saw. bersabda, "Dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, niscaya kebaikan akan menghapus keburukan." (H.R. Tirmizi)

Di antara ciri-ciri orang yang bertobat adalah:

a. Senantiasa merasa dirinya banyak dosa.
b. Sekali saja melakukan perbuatan dosa ia merasa menyesal sehingga bertekad untuk tidak mengulanginya dan bersegera meninggalkannya.
c. Tidak sombong.
d. Pandai memaafkan orang lain dan senantiasa bersyukur.
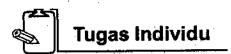
Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai tobat? Tuliskan berdasarkan pengetahuan yang kamu miliki!
2. Tuliskan dasar dilakukannya tobat!
3. Menurut pendapatmu apakah manfaat dari tobat itu?
4. Bagaimana tobat dapat dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya?
5. Bagaimana jika kita bertobat, tetapi kita masih mengulanginya?

Tugas Kelompok

Tugas Diskusi!

1. Bentuklah beberapa kelompok di kelasmu!
2. Kumpulkanlah buku-buku mengenai tobat!
3. Catatlah keterangan-keterangan di dalamnya!
4. Kemudian diskusikanlah hal-hal yang belum dimengerti bersama teman-teman di kelompokmu!
5. Jika ada kesulitan tentang permasalahan yang kamu diskusikan, tanyakanlah kepada gurumu!

Intermeso

I. Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata yang bermakna, kemudian jelaskan maknanya!

1.

M	U	D	A	H	M	A	H

→

2.

M	U	M	A	H	M	A	Z

→

3.

A	K	K	H	A	L

→

4. | I | H | S | A | L | K | → | | | | | | |

____

5. | B | O | T | A | T | → | | | | | |

____

II. Isilah teka-teki silang di bawah ini!
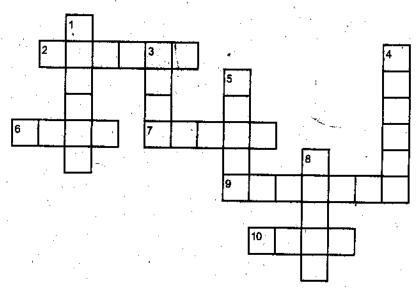
Menurun:
1. Perangai, tabiat, adab/sopan santun
3. Pemimpin
4. Kekuatan
5. Perasaan takut/khawatir
8. Kembali

Mendatar:
2. Rela
6. Patuh
7. Merasa diri selalu dalam pengawasan Allah swt.
9. Cerdik/cerdas
10. Tekad

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Bentuk tunggal *(mufrad)* dari akhlak adalah ....
   a. huluq c. khuluq
   b. kuluq d. khaliq
2. Berikut ini adalah sifat terpuji, *kecuali* ....
   a. tauhid, ikhlas, dan khauf
   b. tobat dan tawaduk
   c. tauhid, tobat, dan tawaduk
   d. bakhil, dusta, dan ria
3. Suatu perbuatan atau tindakan secara spontan, tanpa pemikiran atau paksaan merupakan pengertian dari ....
   a. spontanitas c. refleks
   b. akhlak d. tabi'at
4. Tobat berasal dari kata ....
   a. yatubu, tauban c. tabah
   b. at taubah d. taubatan
5. Pengakuan bahwa Allah swt. Esa dan tidak sekutu bagi-Nya dinamakan ....
   a. tauhid c. tahmid
   b. taklid d. iman
6. Terjemah ayat قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ adalah ....
   a. Katakanlah Dialah Tuhan Yang Maha Esa
   b. Katakanlah Dialah Tuhan Yang Mahakuasa
   c. Tuhan tempat bergantung (makhluk-Nya)
   d. Tiada sesuatu pun yang setara dengan-Nya

7. Secara bahasa arti ikhlas adalah ....
   a. murni, menyesali diri, dan suci
   b. murni, rela hati, dan takut
   c. murni, rendah hati, dan suci
   d. murni, rela hati, dan suci
8. Pengertian ikhlas pada ayat di bawah ini adalah ....

   وَاَخْلَصُوْا دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ

   a. perbuatan yang tulus
   b. perbuatan yang dilakukan semata-mata karena Allah swt.
   c. ibadah dalam masalah agama
   d. mencintai sesama manusia karena Allah swt.
9. Ayat ini merupakan dalil tentang sifat ....

   وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَاۤءَ

   a. tobat
   b. ikhlas
   c. takwa
   d. tawaduk
10. Orang selalu ikhlas disebut ....
   a. muttaqin
   b. mukminin
   c. mukhlisin
   d. muslimin
11. Sifat orang yang tidak ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, tetapi ingin dilihat orang lain disebut ....
   a. takabur
   b. sombong
   c. nifak
   d. ria
12. Tujuan dari sifat ikhlas adalah ....
   a. agar amal ibadahnya diterima Allah swt.
   b. supaya orang lain tidak melihat apa yang kita lakukan
   c. menghindari ikut sertanya orang lain dalam mengerjakan sesuatu
   d. cinta terhadap sesama manusia
13. Secara bahasa arti tobat adalah ....
   a. beribadah
   b. kembali
   c. murni
   d. pasrah
14. Tobat adalah ....
   a. penyesalan atas kesalahan (perbuatan dosa), bertekad untuk meninggalkannya dan kembali ke jalan Allah
   b. menyesali suatu kesalahan
   c. meninggalkan perbuatan dosa
   d. kembali ke jalan yang benar
15. Terjemah ayat di bawah ini adalah ....

   اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

   a. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang tidak pernah menyucikan diri
   b. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan tidak menyukai orang-orang yang menyucikan diri
   c. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang bersuci dengan bersih
   d. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri
16. Tingkatan tobat paling dasar adalah ...
   a. menyesali segala perilaku kesalahan yang telah dilakukan dengan sepenuh hati
   b. kembali dari yang baik menuju yang lebih baik
   c. seseorang yang bertobat akan selalu berbuat yang terbaik dengan tanpa motivasi apa pun kecuali Allah dan untuk Allah
   d. beribadah semata-mata karena Allah
17. Tidak angkuh atau sombong kepada sesama manusia terlebih kepada Allah, dinamakan ....
   a. khauf
   b. tawaduk
   c. takabur
   d. tabarruk
18. Orang yang tawaduk menyadari betul segala sesuatu yang dimilikinya hanyalah milik ....
   a. diri sendiri
   b. orang tuanya
   c. Allah swt.
   d. keluarganya
19. Tujuan dari tawaduk adalah ....
   a. supaya tidak sombong kepada Allah dan orang lain
   b. supaya lebih khusyuk dalam beribadah kepada Allah swt.
   c. menimbulkan sikap tolong-menolong sesama manusia
   d. menghilangkan sifat nifak dalam kehidupan sehari-hari
20. Perasaan takut dan khawatir kepada Allah swt. dinamakan dengan ....
   a. khauf
   b. tawaduk
   c. takabur
   d. tabarruk

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Terjemah ayat إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ adalah .... ______
2. Ayat, بَلِ اللّٰهَ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِّنَ الشّٰكِرِيْنَ merupakan perintah untuk .... ______
3. Sikap tauhid hanya ditujukan kepada .... ______
4. Lawan dari bertauhid kepada Allah swt. adalah .... ______
5. Tingkatan tobat menurut al Qusyairi ada .... ______
6. Tobat tingkat tertinggi menurut al Qusyairi adalah .... ______
7. Ciri-ciri orang bertauhid kepada Allah swt. adalah .... ______
8. Lawan dari akhlak karimah adalah .... ______
9. Tujuan dari bertobat adalah .... ______
10. Ciri-ciri orang yang ikhlas dalam mengerjakan sesuatu adalah .... ______

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan yang termasuk akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah!
2. Jelaskan apa yang dimaksud Ikhlas!
3. Sebutkan ciri-ciri ikhlas dalam beramal!
4. Apa yang kamu ketahui tentang khauf, Jelaskan berdasarkan pengetahuanmu!
5. Tuliskan ciri-ciri orang memiliki sifat khauf!
6. Apa yang dimaksud dengan tobat?
7. Sebutkan tingkatan tobat dan jelaskan syarat-syaratnya!
8. Mengapa kita harus taat kepada Allah swt.?
9. Sebutkan ciri-ciri orang yang taat kepada Allah swt.!
10. Sebutkan ciri-ciri orang bertobat!

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian akhlak terpuji kepada Allah swt.!

2. Jelaskan tentang tauhid!
   a. Pengertian menurut bahasa dan istilah
   b. Dalil naqli
   c. Ciri-ciri
3. Jelaskan tentang ikhlas!
   a. Pengertian menurut bahasa dan istilah
   b. Dalil naqli
   c. Ciri-ciri
4. Jelaskan tentang khauf!
   a. Pengertian menurut bahasa dan istilah
   b. Dalil naqli
   c. Ciri-ciri
5. Berikan contoh perilaku sehari-hari yang berkaitan dengan sikap ikhlas, khauf, tobat, dan taat!

Penilaian Sikap

Berilah tanda check list (✓) pada kolom berikut ini dan berikan alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Saya dapat menyerap dengan baik materi akhlak terpuji terhadap Allah.			
2.	Saya dapat memahami materi pada bab ini karena guru telah mengajarkan materinya dengan baik.			
3.	Materi yang diberikan oleh guru susah diserap karena guru mengajarkannya terlalu monoton.			
4.	Guru mengajarkan sesuai pola dan perkembangan tingkat kemampuan anak sehingga mudah dicerna.			
5.	Guru sangat cepat mengajarkan materi ini, sehingga siswa tidak bisa konsentrasi.			

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Ulangan Akhir Semester

I. ***Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Berikut ini ciri-ciri orang yang bertauhid, *kecuali* ....
   a. berjalan sesuai hati nurani
   b. mengakui dan mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. itu Maha Esa
   c. hanya menyembah dan memohon pertolongan kepada Allah swt.
   d. senantiasa berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah swt.
2. Berikut ini unsur-unsur ajaran Islam, *kecuali* ....
   a. iman
   b. Islam
   c. ihsan
   d. ikhlas
3. إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ
   a. Bukhari
   b. Muslim
   c. Ahmad
   d. Gozali
4. Anugerah yang mulia yang diberikan oleh Allah swt. adalah ....
   a. harta yang melimpah
   b. anak yang pintar
   c. istri yang cantik
   d. akhlak yang mulia
5. Akhlak tidak akan dapat membahagiakan sebuah masyarakat dan mengarahkan manusia untuk memperbaiki amalnya, kecuali jika akhlak itu bersandar kepada ....
   a. hati
   b. tauhid
   c. norma
   d. adat
6. Berikut ini yang dimaksud dengan sifat adalah ....
   a. sesuatu keadaan yang melekat pada sesuatu
   b. sesuatu keadaan yang timbul karena sesuatu
   c. sesuatu keadaan benda
   d. keadaan sesuatu
7. Lawan dari sifat wajib Allah adalah ....
   a. sifat Allah yang wajib
   b. sifat-sifat baik Allah
   c. sifat mustahil Allah
   d. Asmaul Husna
8. Berikut sifat-sifat wajib Allah, *kecuali* ....
   a. wujud
   b. mukhalafatu lilhawadisi
   c. qidam
   d. 'adam
9. Allah memiliki sifat qidam, artinya ....
   a. permulaan
   b. paling awal dan paling akhir
   c. terakhir
   d. paling akhir
10. Allah swt. bebas untuk melakukan dan tidak melakukan apapun yang dikehendaki-Nya, adalah sifat ....
    a. wajib Allah
    b. mustahil Allah
    c. sunah Allah
    d. jaiz Allah
11. Keberadaan Allah berbeda dengan keberadaan makhluk ciptaan-Nya, sebab Allah bersifat ....
    a. wujud
    b. mukhalafatu lilhawaditsi
    c. qidam
    d. basar
12. Allah berdiri sendiri, tanpa membutuhkan yang lain. Ini merupakan arti dari sifat ....
    a. wujud
    b. mukhalafatu lilhawaditsi
    c. qidam
    d. qiyamuhu binafsihi
13. Sebagai Tuhan, Dia tidak mungkin membutuhkan siapa pun. Oleh karena itu, Allah mustahil mempunyai sifat ....
    a. ihtiyaju ligairihi
    b. bukmun
    c. 'umyun
    d. sama'
14. Secara logika Allah mesti satu. Oleh karena itu, Dia wajib memiliki sifat ....
    a. qidam
    b. baqa
    c. qiyamuhu binafsihi
    d. wahdaniyah
15. Jika Allah lebih dari satu akan terjadi disharmonisasi dalam pengaturan alam. Untuk itu, Allah mustahil memiliki sifat ....
    a. bukmun
    b. hudus
    c. ta'addud
    d. 'adam

16. Allah sangat berkuasa terhadap alam semesta ini, tiada satu pun yang dapat menentang kehendak-Nya. Untuk itu, Dia wajib memiliki sifat ....
    a. qudrat
    b. iradat
    c. ilmu
    d. hayat
17. Arti dari nafsiyah adalah ....
    a. sifat kedirian Allah
    b. sifat yang menolak atau meniadakan sebaliknya
    c. sifat yang memastikan yang disifati itu bersifat dengan sifat tersebut
    d. sifat yang *dinisbahkan* (disandarkan) kepada sifat-sifat ma'ani
18. Pengertian dari salbiyah adalah ....
    a. sifat kedirian Allah
    b. sifat yang menolak atau meniadakan sebaliknya
    c. sifat yang memastikan yang disifati itu bersifat dengan sifat tersebut
    d. sifat yang *dinisbahkan* (disandarkan) kepada sifat-sifat ma'ani
19. Pengertian dari ma'ani adalah ....
    a. sifat kedirian Allah
    b. sifat yang menolak atau meniadakan sebaliknya
    c. sifat yang memastikan yang disifati itu bersifat dengan sifat tersebut
    d. sifat yang *dinisbahkan* (disandarkan) kepada sifat-sifat ma'ani
20. Sifat yang disandarkan kepada sifat ma'ani disebut ....
    a. sifat nafsiyah
    b. sifat salbiyah
    c. sifat wujubiyah
    d. sifat ma'nawiyah
21. Allah adalah Tuhan Yang Maha Berfirman, sebab Dia bersifat ....
    a. kalam
    b. wahdaniyah
    c. bukmun
    d. sama'
22. Berikut ini sifat-sifat salbiyah Allah, *kecuali* ....
    a. qidam
    b. mukhalafatu lilhawadisi
    c. baqa'
    d. wujud
23. Berikut ini sifat-sifat ma'ani Allah, *kecuali* ....
    a. 'ilmu
    b. sama'
    c. hayat
    d. qidam
24. Di antara sifat maknawiyah yang memiliki arti Allah Maha Berkehendak adalah ....
    a. hayyan
    b. basiran
    c. samu'an
    d. muridan
25. Keesaan Allah swt. mencakup ....
    a. keesaan zat, sifat, dan perbuatan-Nya
    b. keesaan zat, sifat dan kekuasaan-Nya
    c. keesaan zat dan sifat-Nya
    d. keesaan hak dan sifat-Nya
26. Berikut yang dimaksud dengan keesaan zat Allah adalah ....
    a. bahwa Allah swt. tidak tersusun dari sesuatu
    b. bahwa Allah swt. tidak mempunyai teman
    c. bahwa Allah swt. tidak membutuh yang lainnya
    d. bahwa Allah swt. berbeda dengan makhluk
27. Allah swt. memiliki sifat yang tidak sama dengan makhluk ciptaan-Nya. Ini arti dari keesaan ....
    a. zat
    b. sifat
    c. nama (asma)
    d. kekuasaan
28. Allah swt. bersifat mukhalafatu lilhawaditsi, artinya ....
    a. berbeda dengan ciptaan-Nya (yang baru)
    b. tidak berbeda dengan ciptaan-Nya
    c. berbeda dengan diri-Nya
    d. a, b, dan c benar
29. Allah bersifat baqa, artinya kekal dan ini termasuk sifat ....
    a. salbiyah
    b. ma'nawiyah
    c. salbiyah- nafsiyah
    d. ma'ani-ma'nawiyah
30. Berikut ini yang termasuk ke dalam sifat salbiyah adalah ....
    a. hayyan
    b. basiran
    c. sami'an
    d. wahdaniyah
31. Mengimani sifat-sifat wajib Allah akan membuat seseorang menjadi semakin ....
    a. merasa dirinya sangat terbatas
    b. mengakui keagungan-Nya
    c. merasa dirinya sangat terbatas dan meningkatkan keimanan kepada Allah swt.
    d. merasa dirinya cukup dan Allah Mahakaya
32. Iman kepada Allah swt. berarti ....
    a. percaya dan yakin kepada Allah swt. dan sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    b. percaya dan yakin pada sifat-sifat yang dimiliki-Nya
    c. percaya dan yakin pada kekuasaan-Nya
    d. percaya dan yakin pada pada keesaan-Nya

33. Secara bahasa arti dari mustahil adalah ....
   a. bisa mungkin bisa juga tidak
   c. sangat mungkin
   b. tidak mungkin
   d. harus ada
34. Jumlah sifat wajib bagi Allah adalah ....
   a. 20
   b. 21
   c. 22
   d. 23
35. Jumlah sifat mustahil Allah sama dengan jumlah ....
   a. sifat wajib-Nya
   b. sifat jaiz-Nya
   c. sifat esa-Nya
   d. sifat nafsiyah-Nya
36. Arti dari mumasalatu lilhawadisi adalah ....
   a. tidak sama dengan makhluk
   b. sama dengan yang baru (makhluk)
   c. membutuhkan yang lain
   d. rusak
37. Alasan Allah mustahil memiliki sifat mumasalatu lilhawaditsi adalah ....
   a. akan susah membedakan antara Allah dan makhluk-Nya.
   b. berarti Allah membutuhkan kepada makhluk-Nya.
   c. tidak mungkin Allah banyak.
   d. berarti Allah akan rusak seperti makhluk-Nya.
38. Mustahil bagi Allah bersifat summun, sebab Dia pasti bersifat...
   a. bukmun　　c. sama'
   b. basar　　d. kalam
39. Allah Maha Sempurna dalam segala sifat-Nya, sebab kekurangan bagi-Nya hanyalah merupakan ....
   a. keterbatasan
   b. kemustahilan
   c. ketidakwajaran
   d. salah semua
40. Allah bersifat wujud, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana　　c. 'adam
   b. jahil　　d. abkam
41. Allah bersifat baqa, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana
   b. jahil
   c. 'adam
   d. abkam
42. Allah bersifat 'alim, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana
   b. jahil
   c. 'adam
   d. abkam
43. Surat Al Mujadilah ayat 7 menjelaskan bahwa mustahil bagi Allah memiliki sifat ....
   a. mukhalafatu lilhawadisi
   b. mumasalatu lilhawadisi
   c. jahlun
   d. 'ajzun
44. Allah bersifat kalam, maka mustahil bagi-Nya bersifat ....
   a. fana
   b. jahil
   c. 'adam
   d. abkam
45. Bentuk tunggal *(mufrad)* dari akhlak adalah ....
   a. huluq　　c. khuluq
   b. kuluq　　d. khaliq
46. Berikut ini adalah sifat terpuji, *kecuali* ....
   a. tauhid, ikhlas, dan khauf
   b. tobat dan tawaduk
   c. tauhid, tobat, dan tawaduk
   d. takabur, musyrik, dan ria
47. Suatu perbuatan atau tindakan secara spontan, tanpa pemikiran atau paksaan merupakan pengertian dari ....
   a. spontanitas
   b. akhlak
   c. refleks
   d. tabi'at
48. Pengakuan bahwa Allah swt. Esa dan tidak sekutu bagi-Nya dinamakan ....
   a. tauhid
   b. taklid
   c. tahmid
   d. iman
49. Secara bahasa arti ikhlas adalah ....
   a. murni, menyesali diri, dan suci
   b. murni, rela hati, dan takut
   c. murni, rendah hati, dan suci
   d. murni, rela hati, dan suci
50. Orang yang selalu ikhlas disebut ....
   a. muttaqin
   b. mukminin
   c. mukhlisin
   d. muslimin
51. Sifat orang yang tidak ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, tetapi ingin dilihat orang lain disebut ....
   a. takabur
   b. sombong
   c. nifak
   d. ria
52. Tujuan dari sifat ikhlas adalah ....
   a. agar amal ibadahnya diterima Allah swt.
   b. supaya orang yang lin tidak melihat apa yang kita lakukan
   c. menghindari ikut sertanya orang lain dalam mengerjakan sesuatu
   d. cinta terhadap sesama manusia

53. Secara bahasa arti tobat adalah ....
   a. beribadah
   b. kembali
   c. nifak
   d. pasrah
54. Tobat adalah ....
   a. penyesalan atas kesalahan (perbuatan dosa), bertekad untuk meninggalkannya dan kembali ke jalan Allah
   b. menyesali suatu kesalahan
   c. meninggalkan perbuatan dosa
   d. kembali ke jalan yang benar
55. Tingkatan tobat paling dasar bagi orang awam adalah ....
   a. menyesali segala perilaku kesalahan yang telah dilakukan dengan sepenuh hati
   b. kembali dari yang baik menuju yang lebih baik
   c. seseorang yang bertobat akan selalu berbuat yang terbaik dengan tanpa motivasi apa pun kecuali Allah dan untuk Allah
   d. beribadah semata-mata karena Allah
56. Iman kepada Allah, artinya ...
   a. patuh dan tunduk pada syariat
   b. menjalankan perintah Allah
   c. takut neraka
   d. meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah tuhan satu-satunya
57. Sifat wajib Allah yang menyatakan tentang kedirian Allah, termasuk lelompok sifat ....
   a. salbiyah
   b. ma'ani
   c. nafsiyah
   d. maknawiyah
58. Sedangkan melakukan suatu perbuatan hanya mengharapkan rida Allah swt. disebut ...
   a. ria
   b. irhas
   c. rida
   d. ikhlas
59. Sifat khauf biasanya dibarengi dengan sifat ....
   a. qanaah
   b. tasamuh
   c. raja
   d. tobat
60. Lawan dari sifat tawaduk adalah ....
   a. syirik
   b. takabur
   c. basad
   d. kufur

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Aqidah paling mendasar adalah tauhid yang terkandung dalam kalimat .... ______
2. Inti kandungan ajaran Islam adalah penyerahan diri kepada .... ______
3. هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ artinya adalah .... ______
4. Mukhalafatu lilhawaditsi artinya .... ______
5. Lawan dan sifat mustahil adalah .... ______
6. Alasan bahwa Allah tidak mungkin memiliki sifat mustahil adalah .... ______
7. Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah disebut .... ______
8. Mustahil bagi Allah bersifat summun, sebab Dia pasti bersifat .... ______
9. Lawan dari bertauhid kepada Allah swt. adalah .... ______
10. Ciri-ciri orang yang ikhlas dalam mengerjakan sesuatu adalah .... ______
11. Jumlah sifat mustahil bagi Allah adalah .... ______
12. Contoh dari akhlak mahmudah adalah .... ______
13. Cara melakukan tobat nasuha adalah .... ______
14. Ciri-ciri sifat munafik adalah .... ______
15. Arti ria secara bahasa adalah .... ______

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa akhlak dianggap sebagai kebutuhan yang vital?
______
______
2. Jelaskan pengertian iman menurut syariat Islam!
______
______
3. Apa yang dimaksud sifat wajib bagi Allah?
______
______

4. Apa yang dimaksud sifat mustahil bagi Allah?

5. Apa definisi sifat jaiz bagi Allah?

6. Sebutkan sifat-sifat wajib Allah yang termasuk salbiyah!

7. Mengapa tauhid dikatakan sebagai pangkal keimanan kepada Allah?

8. Apa yang dimaksud dengan ikhlas menurut istilah?

9. Sebutkan ciri-ciri orang yang ikhlas dalam beramal!

10. Jelaskan pembagian tobat menurut Imam al Qusayri!

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	